

PENGELOLAAN KELAS UNGGULAN DI MTsN 1 PESAWARAN

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Tarbiyah**

Oleh

HAYU PURNAMA SARI

NPM : 1511030354

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
TAHUN 1440 H/2019 M**

PENGELOLAAN KELAS UNGGULAN DI MTsN 1 PESAWARAN

Skripsi

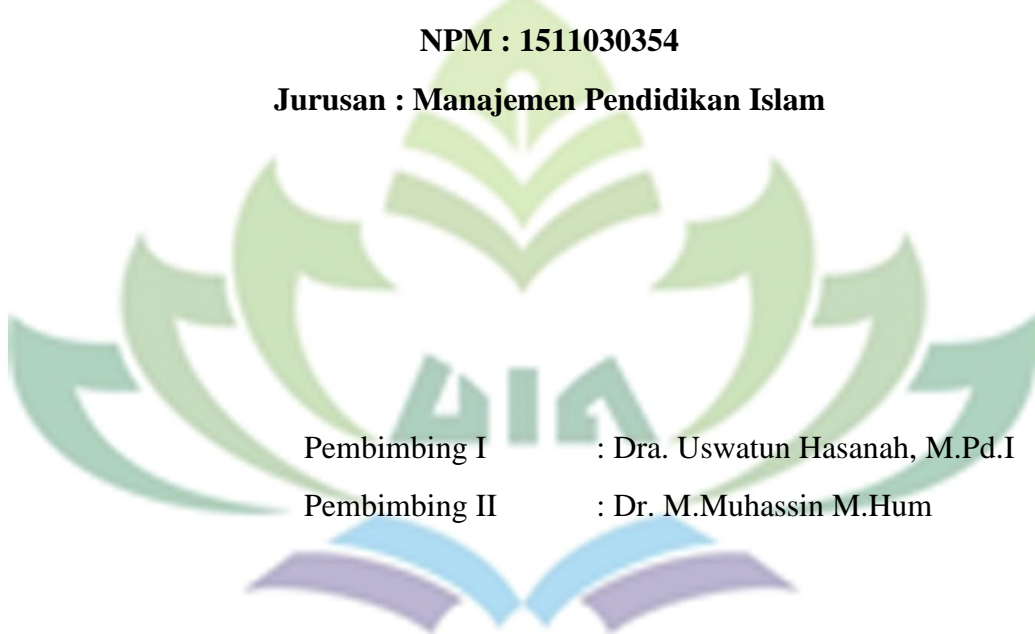
**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Tarbiyah**

Oleh

HAYU PURNAMA SARI

NPM : 1511030354

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam



Pembimbing I : Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I

Pembimbing II : Dr. M.Muhassin M.Hum

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
TAHUN 1440 H/2019 M**

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Pengelolaan Kelas Unggulan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pesawaran. Pendidikan unggulan telah menjadi sebuah kebutuhan mengingat banyaknya potensi anak-anak bangsa yang perlu mendapatkan pelayanan khusus. Keanekaragaman potensi peserta didik membutuhkan pembinaan yang berbeda dan tidak dapat diberikan perlakuan yang sama. Pendidikan yang disajikan di sekolah-sekolah formal memang sesuai bagi anak-anak yang normal pada umumnya, akan tetapi terhadap anak yang unggul perlu diberikan pendidikan yang unggul juga. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab fokus penelitian mengenai pengelolaan kelas unggulan. Berdasarkan dari latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang dituangkan adalah Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi dari Kelas Unggulan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti menggunakan model Miles and Huberman yaitu reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan menyebutkan pengelolaan kelas unggulan di MTsN 1 Pesawaran dalam proses pengelolaan kelas unggulan sudah cukup baik dilihat dari proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dalam pelaksanaannya telah sistematis, jelas, realistis, sesuai dengan visi misi madrasah. Selanjutnya Hasil pelaksanaan manajemen kelas unggul yang baik ternyata dapat meningkatkan prestasi siswa, ini dilihat dari banyaknya siswa unggulan yang mendapatkan juara baik tingkat kabupaten/kota maupun tingkat Nasional. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kelas unggul di MTsN 1 Pesawaran antara lain a) Faktor pendukung : Beberapa kelas unggulan memudahkan dalam memberikan bimbingan maupun controlling terhadap siswa, pengambilan keputusan secara bersama-sama, dan guru-guru memiliki loyalitas yang tinggi. b) Faktor penghambat : masih kurangnya fasilitas pendukung lainnya, sehingga pembelajaran belum dapat maksimal.

Kata Kunci: Pengelolaan, Kelas Unggulan

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Hayu Purnama Sari

NPM : 1511030354

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENGELOLAAN KELAS UNGGULAN DI MTSN 1 PESAWARAN”** adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan karya orang lain, kecuali beberapa bagian yang disebutkan rujukan di dalamnya. Apabila dikemudian hari skripsi saya ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka seluruhnya menjadi tanggung jawab saya dan saya siap menerima segala sanksi yang diakibatkannya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bandar Lampung, 8 April 2019

Yang menyatakan

Hayu Purnama Sari

NPM. 1511030354



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame – Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGELOLAAN KELAS UNGGULAN DI MTSN 1

PESAWARAN

Nama : HAYU PURNAMA SARI

NPM : 1511030354

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk di munaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I

NIP. 196812051994032001

Dr. M. Muhassin, M.Hum

NIP. 197708182008011012

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

Drs. H. Amirudin, M.Pd.I

NIP. 196903051996031001



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame – Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “PENGELOLAAN KELAS UNGGULAN” disusun oleh, HAYU PURNAMA SARI, NPM: 1511030354, program studi Manajemen Pendidikan Islam, telah di Ujikan dalam sidang munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : Rabu/29 Mei 2019.

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Rubhan Masykur, M.Pd.I

Sekretaris : Sri Purwanti Nasution, M.Pd

Penguji Utama : Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd

Penguji Pendamping I : Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I

Penguji Pendamping II : Dr. M. Muhassin, M.Hum

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

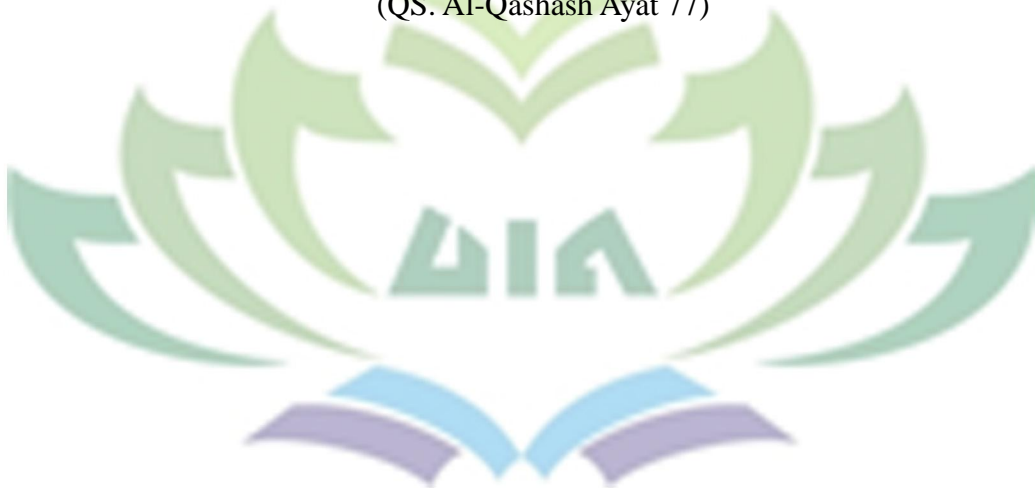
Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd

NIP. 195608101987031001

MOTTO

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۖ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۚ وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ
اللَّهُ إِلَيْكَ ۖ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

“Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.”
(QS. Al-Qashash Ayat 77)¹



¹Mushaf Al-Quran Terjemahan Ash-Shafa.(Surakarta: Shafa Media,2015). surat Al-QashashAyat 77

PERSEMBAHAN

AlhamdulillahHirobbil'Alamin

Denganrahmatdankebesaran Allah SWT,
akhirnyapenulisdapatmenyelesaikanskripsiini.Kupersembahkanskripsiteristimewai
nikepada :

1. Ayahku (Alm) Haiyun Tohiri, Ibuku Pamuji Rahayu, Ibungku Nilasari Zaiyadi selaku orang tua terhebat yang selalu memotivasi dan selalu menjadi sumber Inspirasi dalam setiap langkah, mensupport dikala duka, dan mengajarkan ketawadhuan dikala suka. Terimakasih untuk tetap bertahan berjuang, lewati jalan membentang, hiru pikuk perjuangan, banting tulang seraya angin topan, engkau terjang demi melihat kami bahagia, bukan saja di dunia namun di akhirat pun jua, 'Asa an yab'atsakuma Allahu Maqaaman Mahmuudan, Aamiin.
2. *a Simple Family*. Abang, Iyey, Andin, Yayang. Terimakasih untuk telah menjadi pelipur lara disaat jatuh, dan selalu membangkitkan kembali semangat ini.
3. Almamaterku dan Kampus hijau UIN Raden Intan Lampung tercinta yang telah mendidikku dan memberi sejuta pengalaman hidup yang tidak pernah aku lupakan sepanjang hayatku.

RIWAYAT HIDUP

Hayu Purnama Sari lahir di Pesawaran pada Tanggal 19 September 1997, dari pasangan Ayahanda (Alm) Haiyun Tohiri dan Ibunda Pamuji Rahayu, anak ke-2 dari 2 bersaudara.

Pendidikan dininya dimulai di TK Islam Qurrota Ayyun Kedondong, kemudian melanjutkan studinya di MIN 1 Pesawaran lulus pada Tahun 2009. Kemudian melanjutkan ke SMPN 3 Pesawaran tamat pada Tahun 2012. Kemudian melanjutkan sekolah di SMAN 1 Kedondong Pesawaran tamat pada Tahun 2015. Selama sekolah di SMAN 1 Kedondong, Hayu aktif mengikuti organisasi Rohis, KIR (Karya Ilmiah Remaja), Teater, dan Pramuka, selama Hayu bersekolah di SMAN 1 Kedondong, Hayu selalu belajar bersungguh-sungguh.

Kemudian pada Tahun 2015 meneruskan pendidikan S1 ke Perguruan Tinggi Islam pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Intan Lampung di Provinsi Lampung. Hayu aktif mengikuti Himpunan Mahasiswa Jurusan MPI dan menjabat sebagai sekretaris umum pada periode 2016-2017.

KATA PENGANTAR

Puji syukur tak ternilai kehadiran Allah *Azza wa Jalla*. Dzat Yang Maha Mengetahui segala sesuatu yang dhohir dan yang batin. Dzat yang telah menciptakan bumi dengan segala isinya. Sungguh hanya dengan berkat, rahmat, hidayah, serta inayah-Nyalah skripsi ini dapat terselesaikan. Tak lupa sholawat beriringkan salam senantiasa tercurahkan kepada manusia agung Nabi akhir zaman yakni Nabi Muhammad Saw, yang telah menuntun ummatnya dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh cahaya keimanan dan keislaman seperti saat ini.

Dari lubuk hati yang paling dalam dan dengan penuh keikhlasan, penulis mengucapkan ribuan terima kasih kepada pihak-pihak yang turut berperan dalam penyelesaian skripsi ini, antara lain:

1. Bapak Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Drs. H. Amirudin, M.Pd.I, selaku ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dan Bapak Dr. M. Muhassin, M.Hum., selaku sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam.
3. Ibu Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I selaku pembimbing I, dan bapak Dr. M. Muhassin, M.Hum, selaku pembimbing II, dengan semangatnya begitu suggestif serta bijaksana telah mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini. Walaupun masih banyak terdapat kesalahan dan kekeliruan yang tiada lain disebabkan karena keterbatasan penulis.

4. Seluruh dosen, asisten dosen dan pegawai Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah mengamalkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan dan Seluruh civitas akademika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung
5. Perpustakaan Pusat UIN Raden Intan Lampung dan Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung, yang telah banyak memberikan banyak pengetahuan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai.
6. Bapak Gamferi, M.Pd, selaku Kepala Madrasah MTsN 1 Pesawaran dan segenap Bapak serta Ibu Guru yang telah banyak membantu dan memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian.
7. Keluargaku Alm. Ayahanda tercinta yang sudah pergi sebelum penulis lahir, Ibundaku, Ibungku Nilasari Zaiyadi yang sudah membesarkan dan menyangi seperti anak sendiri, Ibung Lili Indrasari, Bapak Hirzani dan saudaraku M. Amien Riefky Alfajri, Andieni Putri, Vanka Aurellia, dan Annisa Berlianti yang sudah bersama sejak kecil.
8. Para sahabat tercinta, Qiftia Berty K.H, M Sobri, Rahmawati, Khoirotun Nikmah, Nina Amelia, Dewi Sri, Nadia Regita, Rismawati, Silvi K.D, Kak Fela, Kak Triharto, Mba Lisyati, Mba Maida, Resti Desmalia, Dini Nurwahida, Siti Rodiah, Yuliasari, Devi Aprilianti, Fita Fitriani, Wulan, Aderani Puspita, Anwar Fuadi, Imam Sultan Akbar. Semoga persahabatan kita akan selalu tetap terjaga.

9. Kelasku tercinta MPI F 15 yang banyak memberikan suka duka bersama dan banyak kenangan dari awal bangku perkuliahan.

10. Serta seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu. *Jazakumullah Khairan Katsiran.*

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut di atas mendapatkan pahala dan balasan yang berlipat dari Allah Swt. Akhirnya, penulis menyadari bahwa penulisan penelitian ini jauh dari kesempurnaan dan masih terdapat banyak sekali kesalahan dan kekurangan, maka kami mengharap saran dan kritik membangun demi hari esok yang lebih baik.

Akhirul kalam, semoga tulisan sederhana ini bisa mendatangkan manfaat bagi siapa saja khususnya penulis sendiri serta bagi yang mengetahui nikmatnya agama Islam dan kebenaran indah yang terdapat di dalamnya.

Bandar Lampung, 8 April, 2019

Penulis

Hayu Purnama Sari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PESETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul	2
C. Latar Belakang Masalah	2
D. Fokus dan Sub Fokus Penelitian	9
E. Rumusan Masalah	10
F. Tujuan Penelitian	10
G. Signifikasi Penelitian	11
H. Metode Penelitian	12

BAB II LANDASAN TEORI

A. KajianTeori.....	18
1. KelasUnggulan.....	18
a. Pengertian Kelas Unggulan.....	18
b. Tujuan Kelas Unggulan.....	19
c. Karakteristik Kelas Unggulan.....	21
d. KomponenKelas Unggulan.....	25
e. DasarPerencanaanKelasUnggulan.....	37
f. UpayaMewujudkanKelasUnggulan.....	39
2. PengelolaanKelasUnggulan.....	44
a. Perencanaan Kelas Unggulan.....	45
b. Pengorganisasian Kelas Unggulan.....	46
c. Pelaksanaan Kelas Unggulan.....	47
d. Pengawasan Kelas Unggulan.....	47
B. Tinjauan Pustaka.....	48
C. KerangkaBerfikir.....	49

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek.....	51
1. SejarahMTsN 1 Pesawaran.....	51
2. Visi dan Misi MTsN 1 Pesawaran.....	53
3. Profil Madrasah Tsanawiyah Negeri I Pesawaran.....	53
B. Deskripsi Data Penelitian.....	60

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

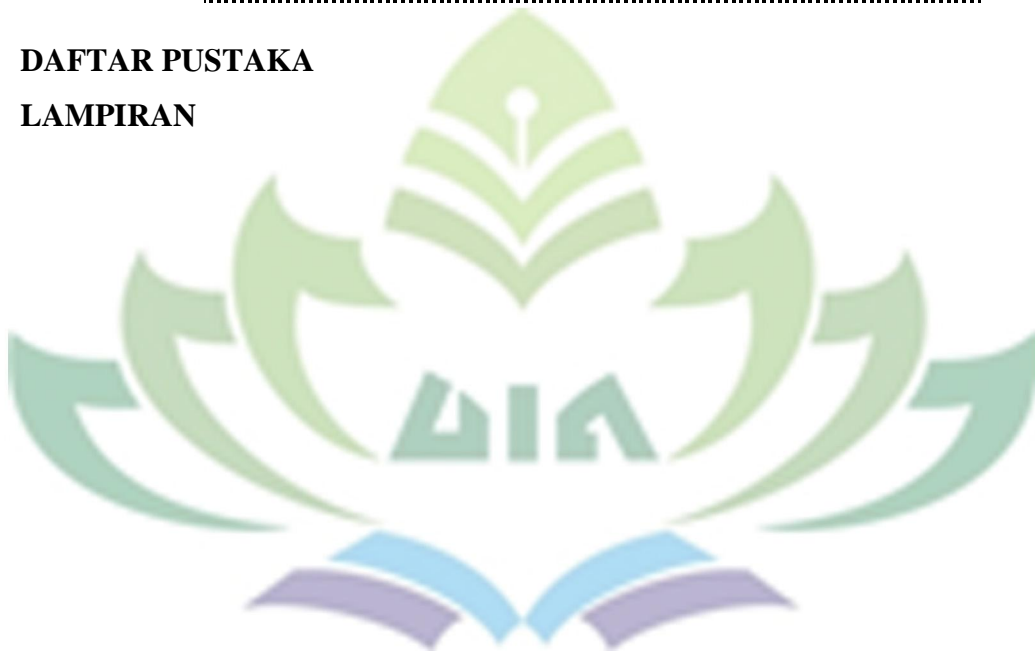
A. Perencanaan Kelas Unggulan.....	65
B. Pelaksanaan Kelas Unggulan.....	70
C. Evaluasi Kelas Unggulan.....	79

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	82
B. Saran.....	83

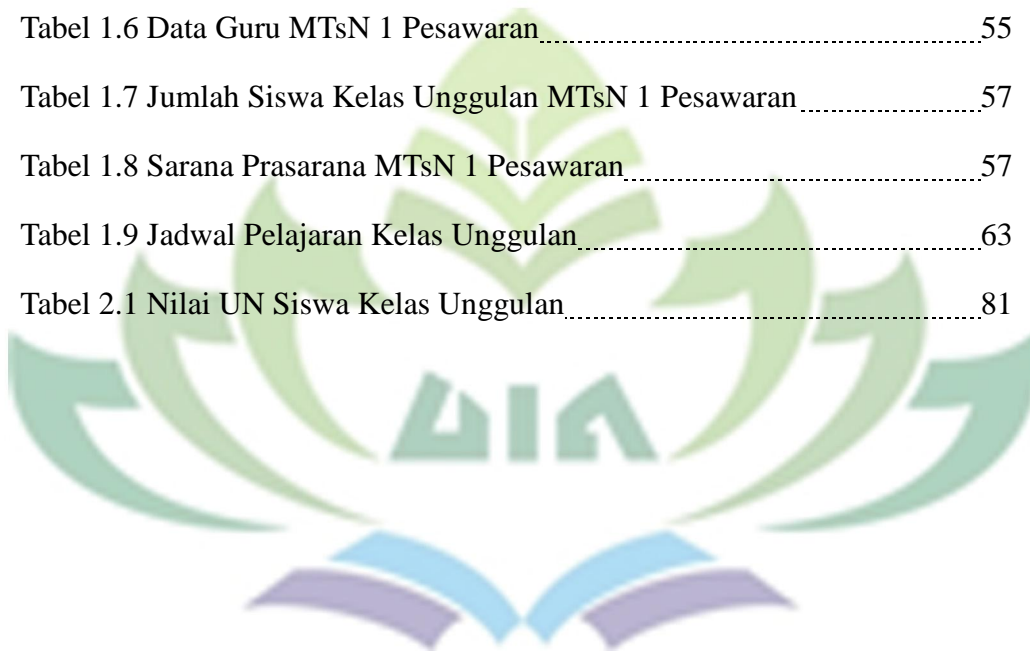
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Prestasi Akademik Kelas	7
Tabel 1.2 Prestasi Non Akademik	8
Tabel 1.3 Informan Penelitian	14
Tabel 1.4 Profil MTsN 1 Pesawaran	53
Tabel 1.5 Data Pegawai MTsN 1 Pesawaran	54
Tabel 1.6 Data Guru MTsN 1 Pesawaran	55
Tabel 1.7 Jumlah Siswa Kelas Unggulan MTsN 1 Pesawaran	57
Tabel 1.8 Sarana Prasarana MTsN 1 Pesawaran	57
Tabel 1.9 Jadwal Pelajaran Kelas Unggulan	63
Tabel 2.1 Nilai UN Siswa Kelas Unggulan	81



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Lampiran 2 Pedoman Wawancara Kepada Kepala Madrasah

Lampiran 3 Pedoman Wawancara Kepada Waka Kurikulum

Lampiran 4 Pedoman Wawancara Kepada Guru Kelas Unggulan

Lampiran 5 Pedoman Wawancara Kepada Siswa Kelas Unggulan

Lampiran 6 Nama-nama Guru di MTsN 1 Pesawaran

Lampiran 7 Instrumen Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul merupakan bagian yang sangat penting serta mutlak kegunaannya dalam semua bentuk tulisan maupun karangan. Karena judul sebagai pemberi arah dan sekaligus dapat memberikan gambaran dari semua isi yang terkandung didalamnya. Maka akan penulis jelaskan istilah yang terkandung dalam judul skripsi ini, skripsi yang berjudul : **Pengelolaan Kelas Unggulan di MTsN 1 Pesawaran.**

Untuk menghindari kerancuan dan pelebaran pemahaman arti istilah-istilah yang digunakan dalam judul penelitian dan untuk mempermudah mendapatkan gagasan dari subjek penelitian, maka diperlukan penegasan istilah sebagai berikut :

1. **Pengelolaan**

Proses mengatur atau mengelola baik itu dari perencanaan hingga evaluasi

2. **Kelas Unggulan**

Kelas unggulan adalah kelas yang secara terus menerus kualitas kepandaian dan kreatifitas anak didik sekaligus menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk mendorong prestasi anak didik secara optimal

3. MTsN 1 Pesawaran

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pesawaran merupakan salah satu lembaga Pendidikan Negeri Madrasah yang berada di Kabupaten Pesawaran. Yang sudah menerapkan kelas unggulan bagi kelas VII, VIII, dan IX.

B. Alasan Memilih Judul

1. Karena penulis berkeyakinan penelitian ini memiliki kontribusi positif terhadap lembaga tempat peneliti
2. Penulis sangat tertarik dengan judul diatas, karena pelaksanaan kegiatan belajar mengajar berlangsung secara efektif, dan memiliki prestasi akademik dan non akademik yang bagus
3. Dengan dibahasnya judul ini dapat diketahui bagaimana Pengelolaan Kelas Unggulan di MTsN 1 Pesawaran.

C. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar yang di lakukan orang dewasa (pendidik) dalam menyelenggarakan kegiatan pengembangan diri peserta didik agar menjadi manusia yang paripurna sesuai dengan tujuan yang telah di tentukan sebelumnya. Pendidikan bisa membantu manusia mengangkat harkat dan martabatnya di bandingkan manusia lainnya yang tidak berpendidikan. Pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap pengembangan jasmani dan rohani anak didik menuju terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran tertentu. Pendidikan dalam pelaksanaannya selama ini di kenal sebagai usaha yang berbentuk bimbingan terhadap anak didik guna

mengantarkan anak ke arah pencapaian cita-cita tertentu dan proses perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik.¹

Dalam pelaksanaannya peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi tersebut menempuh pendidikan di sekolah yang memberikan perlakuan standar atau rata-rata. Hal ini kurang memberi “tantangan” kepada peserta didik tersebut untuk mewujudkan kemampuannya secara optimal. Seharusnya, mereka dididik dalam pendidikan khusus untuk kelas khusus. Sebagaimana yang dimaksud dengan bunyi pasal 5 ayat (4) Undang-Undang Nomer 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa warga Negara yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa berhak memperoleh pendidikan khusus.²

Kelas Unggulan merupakan kelas khusus yang diikuti oleh sejumlah siswa yang unggul dalam tiga ranah penilaian dengan kecerdasan di atas rata-rata yang dikelompokkan secara khusus. Pengelompokan ini dimaksudkan untuk membina siswa dalam mengembangkan kecerdasan, kemampuan, keterampilan, dan potensinya seoptimal mungkin sehinggamemilki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang terbaik sebagaimana semangat konsep wawasan keunggulan.³

Kelas unggulan adalah kelas yang di kembangkan untuk mencapai keunggulan dalam keluaran (output) pendidikannya. Untuk mencapai keunggulan

¹ Kompri. *Manajemen Pendidikan komponen-komponen Elementer Kemajuan Sekolah* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015) h.15

² Undang-undang sisdiknas. pasal 5 ayat (4) Undang-Undang Nomer 20 Tahun 2003

³ Sutratinah Tirtonegoro, *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*, (Jakarta: Bina Aksara, 2000), 104

tersebut, maka masukan (input), proses pendidikan, guru dan tenaga kependidikan, manajemen, layanan pendidikan, serta sarana penunjangnya harus di arahkan untuk menunjang tercapainya tujuan tersebut.

Kelas unggulan adalah kelas yang menyediakan progam pelayanan khusus bagi peserta didik dengan cara mengembangkan bakat dan kreativitas yang di milikinya untuk memenuhi kebutuhan peserta didik yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa.

Sedangkan menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Program Kelas Unggulan, unggulan di Indonesia adalah suatu kelas yang di kembangkan untuk mencapai keunggulan dalam proses dan hasil pendidikan. Sedangkan pengertian kelas unggulan yang di dikeluarkan oleh Direktorat Pendidikan Dasar dalam buku Pedoman Penyelenggaraan Kelas Unggulan adalah sejumlah anak didik yang karena prestasinya menonjol dikelompokkan dalam satu kelas tertentu kemudian di beri program pengajaran yang sesuai dengan kurikulum yang dikembangkan dan adanya tambahan materi pada mata pelajaran tertentu.

Pendidikan unggulan telah menjadi sebuah kebutuhan mengingat banyaknya potensi anak-anak bangsa yang perlu mendapatkan pelayanan khusus. Keanekaragaman potensi peserta didik membutuhkan pembinaan yang berbeda dan tidak dapat diberikan perlakuan yang sama. Pendidikan yang disajikan di sekolah-sekolah formal memang sesuai bagi anak- anak yang normal pada umumnya, akan tetapi terhadap anak yang unggul perlu diberikan pendidikan

yang unggul juga.

Allah memberitahukan kepada malaikat bahwa Dia akan menciptakan manusia yang disertai tugas menjadi khalifah. Hal ini dipertegas dalam surat Al-An'am ayat 165:

وَهُوَ الَّذِي جَعَلَكُمْ خَلَائِفَ الْأَرْضِ وَرَفَعَ بَعْضَكُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِّيَبْلُوَكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ إِنَّ رَبَّكَ سَرِيعُ الْعِقَابِ وَإِنَّهُ لَغَفُورٌ رَّحِيمٌ

Artinya :

Dan Dialah yang menjadikan kamu penguasa-penguasa di bumi dan Dia meninggikan sebahagian kamu atas sebahagian (yang lain) beberapa derajat, untuk mengujimu tentang apa yang diberikan-Nya kepadamu. Sesungguhnya Tuhanmu amat cepat siksaan-Nya, dan sesungguhnya Dia Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (Al-An'am ayat 165)⁴

Manusia dikaruniai Allah suatu kualitas keutamaan yang membedakan dirinya dengan makhluk lain. Dengan keutamaan itu, manusia berhak mendapat penghormatan dari pada makhluk lain. Sebagai makhluk utama dan ciptaan terbaik Tuhan, serta dengan bekal kemampuan yang dimiliki, manusia diberi tugas sebagai khalifatullah fil ard, yakni menjadi wakil Allah di mukabumi.

Agar mampu menyelesaikan tugasnya sebagai khalifah, manusia dibekali berbagai keistimewaan dan potensi yang telah tergambar dalam kisah perjalanannya menuju tempat tugasnya.

⁴ Mushaf Al-Quran Terjemahan Ash-Shafa.(Surakarta: Shafa Media,2015). surat Al-An'am ayat 165

Demikian juga permasalahan tentang akibat dari modernisasi yang sedemikian keras dan tanpa kendali menjadi permasalahan yang begitu serius. Kemajuan ilmu, teknologi, dan seni tidak diimbangi dengan kebudayaan dan peradaban yang berkualitas, sehingga kemajuan ilmu dan teknologi telah melahirkan manusia – manusia yang kurang beradab. Sebagai contoh dalam masalah sosial, seperti pencurian, pemerkosaan, penyalahgunaan obat – obatan dan narkoba, tawuran, dan masalah seks bebas membawa dampak buruk terhadap dunia pendidikan. Dan masalah ini juga akhirnya merusak mental anak didik, dan pada akhirnya dapat mengagalkan tujuan pendidikan.

Menurut Moh. Muhassin bahwa “Peran Pendidikan, keluarga merupakan tempat dan lingkungan pendidikan pertama dan terutama bagi seorang anak, dan dari sana perkembangan kepribadian bermula. Orang tua mengajarkan kepada anak-anaknya penguasaan diri, nilai-nilai dan peran-peran sosial, sehingga ketika anak sudah cukup umur untuk memasuki lingkungan sekunder di luar lingkungan keluarganya, pondasi kepribadian sudah lebih terarah dan terbentuk.”⁵

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pesawaran adalah madrasah yang memiliki banyak prestasi bukan hanya dalam segi akademik tetapi juga dari segi non akademik. Keberhasilan MTsN 1 Pesawaran tidak terlepas dari pengelolaan pengembangan program kelas unggulan yang dilakukannya. Pada dasarnya kemampuan anak memang berbeda-beda, akan tetapi apabila diberi layanan sesuai dengan keadaan masing-masing maka hasilnya akan sama. Siswa yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa perlu mendapatkan penanganan dan program khusus sehingga potensi kecerdasan dapat berkembang secara optimal.

⁵Muhassin,M.(2016) Peran Ayah Dalam Perkembangan Dan Pendidikan Anak. Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam.6(2).21-40

Program kelas unggulan merupakan program khusus yang di laksanakan di MTsN 1 Pesawaran di maksudkan untuk membina siswa dalam mengembangkan kecerdasan, kemampuan, keterampilan, dan potensinya seoptimal mungkin sehingga memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang terbaik. Berikut daftar prestasi yang sudah dicapai Mtsn 1 Pesawaran 3 Tahun terakhir :

Tabel 1.1.Bidang Akademik

No	Jenis Lomba	Penyelenggara	Tahun	Tingkat	Prestasi
1.	Olimpiade Fisika	Kkm Mtsn	2015	Kkm	Juara I
2.	Olimpiade Matematika	PesawaranKkm Mtsn	2015	Kkm	Dan II
3.	Olimpiade Biologi	Pesawaran	2015	Kkm	Juara I Dan II
4.	Olimpiade Fisika	Kkm Mtsn Pesawaran	2015	Kabupaten	Juara I Dan Ii
5.	Olimpiade Matematika	Kemenag Pesawaran	2015	Kabupaten	Juara 1 Dan II
6.	Olimpiade Biologi	Kemenag Pesawaran	2015	Kabupaten	Juara 1
7.	Aksioma Dan Ksm	Kemenag Pesawaran	2015	Kkm	Juara I Dan II
8.	Aksioma Dan Ksm	Kkm Mtsn Pesawaran	2015	Kabupaten	Juara Umum
9.	Olimpiade Fisika	Kemenag Pesawaran	2015	Provinsi	Juara Umum
10.	Olimpiade Matematika	Kanwil Kemenag Lampung	2015	Provinsi	Juara 1
11.	Olimpiade Matematika	Kanwil Kemenag Lampung	2015	Nasional	Juara 1
12.	Lct Mipa	Kemenag R I	2015	Kabupaten	Juara III
					Juara I Dan III

Tabel 1.2 Bidang Non Akademik

No	Jenis Lomba	Penyelenggara	Tahun	Tingkat	Prestasi
1	Jambore Cabang	Kwarcab Pesawaran	2015	Kabupaten	Juara Umum
2.	Jambore Daerah	Kwarda Lampung	2015	Provinsi	Juara Favorit
3.	Karnaval	Kwaran Kedondong	2015	Kecamatan	Juara Ii
4.	Da'I Tk Sltp	Kwarcab Pesawaran	2015	Kabupaten	Juara I
5.	Senam Pramuka	Kwarcab Pesawaran	2015	Kabupaten	Juara I
6.	Pbb Tongkat	Kwarcab Pesawaran	2015	Kabupaten	Juara I
7.	Bakiak Batok	Kwarcab Pesawaran	2015	Kabupaten	Juara II
8.	Pensi Pramuka	Kwarcab Pesawaran	2015	Kabupaten	Juara I
9.	Karnaval Pramuka	Kwarcab Pesawaran	2015	Kabupaten	Juara I
10.	Egrang	Kwarcab Pesawaran	2015	Kabupaten	Juara I
11.	Pionering	Kwarcab Pesawaran	2015	Kabupaten	Juara I
12.	Tenda Terbaik	Kwarcab Pesawaran	2015	Kabupaten	Juara I
13.	Tari Kreasi Lampung	Pemda Pesawaran	2015	Kabupaten	Juara Iii
14.	Lari 100 M Putra	Kkm Mtsn 1 Pesawaran	2015	Kkm	Juara 1
15.	Lari 400 M Putra	Kkm Mtsn 1 Pesawaran	2015	Kkm	Juara 1
16.	Lari 100 M Putri	Kkm Mtsn 1 Pesawaran	2015	Kkm	Juara 1 Dan Ii
17.	Lari 400 M Putri	Kkm Mtsn 1 Pesawaran	2015	Kkm	Juara 1
18.	M T Q Putri	Kkm Mtsn 1 Pesawaran	2015	Kkm	Juara 1
19.	Hadrah Putri	Kkm Mtsn 1 Pesawaran	2015	Kkm	Juara 1
20.	Hadrah Putra	Kkm Mtsn 1 Pesawaran	2015	Kkm	Juara 1
21.	Bulutangkis Putri	Kkm Mtsn 1 Pesawaran	2015	Kkm	Juara 1 Dan Ii
21.	Tenis Meja Putri	Kkm Mtsn 1 Pesawaran	2015	Kkm	Juara 1 Dan Ii
22.	Pidato Bahasa Arab Pa	Kkm Mtsn 1 Pesawaran	2015	Kkm	Juara 1 Dan Ii
23.	Pidato Bahasa Arab Pi	Kkm Mtsn 1 Pesawaran	2015	Kkm	Juara 1,Ii, Iii
24.	Lari 400 M Putra	Kkm Mtsn 1 Pesawaran	2015	Kkm	Juara 1
25.	Lari 100 M Putra	Kkm Mtsn 1	2015	Kabupaten	Juara 1
26.				Kabupaten	Juara 1

27.	Lari 400 M Putri	Pesawaran	2015	Kabupaten	Juara 1
28.	Lari 100 M Putri	Kkm Mtsn 1 Pesawaran	2015	Kabupaten	Juara Ii
29.	Bulutangkis Putri	Kemenag Pesawaran	2015	Kabupaten	Juara 1
30.	Tenis Meja Putri		2015	Kabupaten	Juara Ii
31.	Hadrah Putra	Kemenag Pesawaran	2015	Kabupaten	Juara Ii
32.	Hadrah Putri	Kemenag Pesawaran	2015	Kabupaten	Juara 1
33.	Pidato Bahasa Arab Pa	Kemenag Pesawaran	2015	Kabupaten	Juara 1
34.	Pidato Bahasa Arab Pi	Kemenag Pesawaran	2015	Provinsi	Juara 1
		Kemenag Pesawaran	2015	Provinsi	Juara 1
35.	Lari 400 M Putra	Kemenag Pesawaran	2015	Provinsi	Juara 1
36.	Lari 400 M Putri	Kemenag Pesawaran	2015	Nasional	Juara 1
37.	Hadrah Putri	Kemenag Pesawaran	2015	Nasional	Harapan 1
38.	Lari 400 Putri		2015	Nasional	Juara Ii

Di MTsN 1 Pesawaran terdapat beberapa kelas unggulan di antaranya kelas VII, VIII, IX. Dalam pelaksanaannya di MTsN 1 Pesawaran memiliki kurikulum tersendiri dengan menambah mata pelajaran sesuai jurusan yang dipilih dan terdapat penambahan waktu belajar yang berbeda dengan kelas reguler.

Peneliti sangat tertarik untuk mengetahui lebih jauh tentang keunikan-keunikan dan program dalam penyelenggaraan kelas unggulan MTsN 1 Pesawaran yang dimulai dari input, proses, serta output yang dihasilkan.

D. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Adapun Fokus Penelitian dan sekaligus obyek dalam penelitian ini adalah pelaksanaan kelas unggulan yang ada pada MTsN 1 Pesawaran. Supaya dalam pembahasan dalam penelitian ini bisa terarah, teratur dan tidak keluar dari

permasalahan yang ada, Adapun sub-sub fokus penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Kelas Unggulan
2. Pelaksanaan Kelas Unggulan
3. Evaluasi Kelas Unggulan

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang dituangkan adalah :

1. Bagaimana perencanaan kelas unggulan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pesawaran?
2. Bagaimana pelaksanaan kelas unggulan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pesawaran?
3. Bagaimana evaluasi kelas unggulan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pesawaran?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui bagaimana perencanaan kelas unggulan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pesawaran
2. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kelas unggulan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pesawaran
3. Untuk mengetahui bagaimana evaluasi manajemen kelas unggulan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pesawaran

G. Signifikasi Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yaitu :

1. Bagi guru
 - a. Memberikan gambaran mengenai kelas unggulan dan bagaimana pelaksanaannya untuk peningkatan pendidikan siswa.
 - b. Dapat meningkatkan kinerja guru agar hasil belajar siswa menjadi lebih baik
2. Bagi siswa
 - a. Memberikan gambaran kepada siswa agar lebih termotivasi dalam meningkatkan hasil belajarnya
3. Bagi sekolah
 - a. Memberikan informasi tentang gambaran kelas unggulan dan pelaksanaannya untuk peningkatan pendidikan.
 - b. Memberikan referensi bagi perpustakaan sekolah apabila sewaktu – waktu dilakukan penelitian lebih lanjut oleh sekolah mengenai kelas unggulan.
 - c. Memberikan gambaran tentang faktor – faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan kelas unggulan
4. Bagi peneliti
 - a. Sebagai sumbangan pemikiran untuk Madrasah Aliyah Negeri dalam peningkatan pelaksanaan kelas unggulan.
 - b. Menambah pengetahuan dan pengalaman

H. Metode Penelitian

1. Pendekatan Dan Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Tylor sebagaimana yang dikutip oleh Moleong adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Meninjau dari teori di atas, maka peneliti akan mendeskripsikan penelitian ini secara menyeluruh dengan menganalisis fenomena, peristiwa, sikap, pemikiran dari orang secara individu maupun kelompok, baik yang diperoleh dari data observasi, wawancara, maupun dokumentasi. Peneliti berusaha sebisa mungkin memahami dan menelaah secara seksama tentang kelas unggulan serta hal – hal yang terkait dengannya.⁶

2. Desain Penelitian

Desain Penelitian Studi Kasus. Studi Kasus bertujuan mengeksplorasi secara mendalam suatu program, kejadian atau aktifitas, proses atau seorang individu atau lebih. Kasus yang diteliti terikat dengan waktu dan aktifitas, dan peneliti mengumpulkan informasi secara detail dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data dalam waktu tertentu.

⁶ Lexy J moloeong. *Metodologi penelitian*. (Jakarta: Rosda karya, 2017)h.10

3. Partisipan Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pesawaran Pemilihan lokasi penelitian ini dengan beberapa pertimbangan sebagai berikut :

- a. MTsN 1 Pesawaran merupakan sekolah yang memiliki kelas unggulan.
- b. MTsN 1 Pesawaran merupakan salah satu Madrasah Tsanawiyah Negeri terbaik di Pesawaran.

Data dalam penelitian ini akan digali dari Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, guru, dan siswa-siswa. Untuk mendapatkan data tersebut, peneliti menggunakan sarana dan prasarana berupa alat tulis, buku catatan, perekam suara, dan lain –lain.

4. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat, maka peneliti dalam prosedur pengumpulan data menggunakan teknik sebagai berikut :

- a. Wawancara/Interview

Wawancara atau interview adalah proses tanya jawab secara lisan atau dimana dua orang atau lebih secara fisik, yaitu satu dapat melihat yang lain, dapat mendengarkan dengan telinganya sendiri. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur. Teknik wawancara tidak terstruktur adalah cara mengambil data penelitian dengan cara peneliti menentukan

fokus masalah saja dan tidak memberikan alternatif jawaban yang harus dipilih oleh informan. Peneliti tetap menyiapkan pedoman wawancara sebelum melakukan proses penggalan data. Tetapi format pedoman wawancara tidak sedetail dalam wawancara terstruktur.

Tabel 1.3 Informan penelitian

No	Informan	Kebutuhan Data
1	Kepala Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan mengenai profilsekolah. 2. Menjelaskan tentang perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan personalia, penerimaan siswa unggulan, sarpras kelas unggulan, dan pembiayaan kelas unggulan.
2	WAKA Kurikulum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan mengenai pelaksanaan kurikulum kelas unggulan 2. Menjelaskan mengenai kegiatan kegiatan di kelas unggulan
3	Guru	Guru Penjelasan mengenai pelaksanaan proses pembelajaran, kurikulum, sarpras, pembinaan dan pengembangan pegawai.
4	Siswa	Pelaksanaan proses pembelajaran

b. Observasi

Metode observasi adalah suatu cara untuk mengumpulkan data yang diinginkan dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung guna mendapatkan data yang diinginkan secara valid.

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai kenyataan yang diperoleh berdasarkan observasi. Metode observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang:

- 1) Pelaksanaan proses pembelajaran dan persiapan studi lanjut untuk siswa kelas unggulan.
- 2) Pelaksanaan manajemen sarana dan prasarana
- 3) Pelaksanaan hubungan masyarakat

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan – catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, dan kurikulum yang digunakan⁷

Sifat utama data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam. Manfaat dokumentasi ini adalah untuk memperkuat apa yang telah di wawancarai dan diamati. Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang:

⁷ Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2012) h. 78-81

- 1) Data profil sekolah
- 2) Struktur organisasi
- 3) Data guru
- 4) Kegiatan humas

5. Prosedur Analisis Data

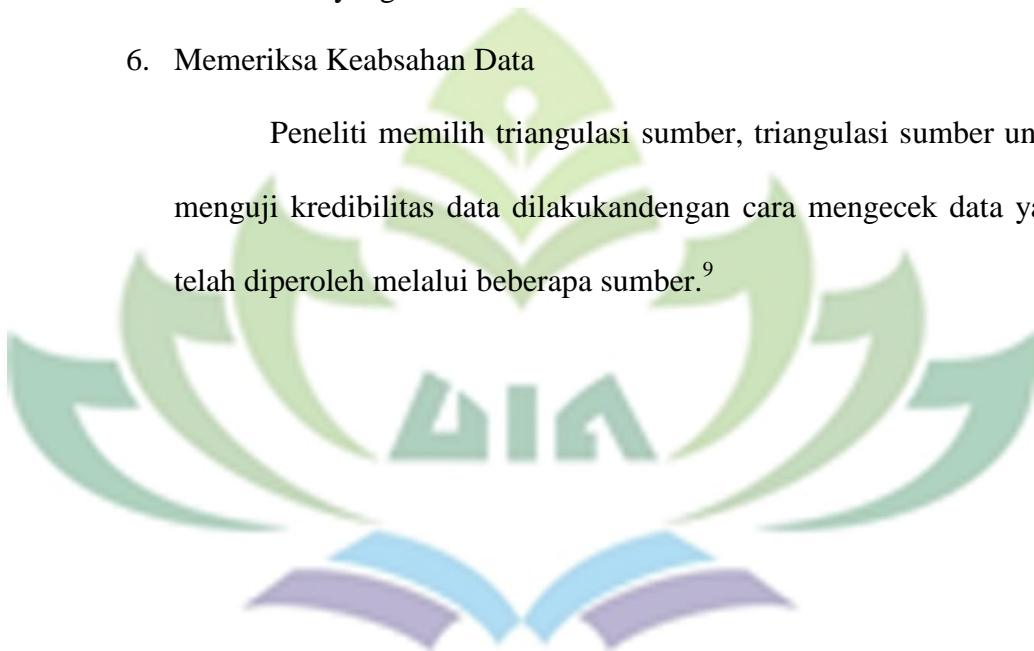
Dalam analisis ini peneliti menggunakan analisis data kualitatif model Miles and Huberman yaitu menggunakan *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *data verification* (verifikasi data). Langkah- langkah analisis data sebagai berikut :

- a. Data yang diperoleh dari laporan yang jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.
- b. display data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajiannya juga dapat berbentuk matrik, diagram, tabel dan bagan.
- c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan

berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel⁸

6. Memeriksa Keabsahan Data

Peneliti memilih triangulasi sumber, triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁹



⁸ Zainal Arifin. *Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012) h.20

⁹ Sugiyono. *Metode Pendidikan pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfa Beta, 2015) h.246

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Kelas Unggulan

a. Pengertian Kelas Unggulan

Menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang ditulis oleh Agus Supriyono, kelas unggulan di Indonesia adalah suatu kelas yang dikembangkan untuk mencapai keunggulan dalam proses dan hasil pendidikan. Sedangkan pengertian kelas unggulan yang dikeluarkan oleh Direktorat Pendidikan Dasar dalam buku pedoman penyelenggaraan kelas unggulan adalah sejumlah anak didik yang karena prestasinya menonjol dikelompokkan dalam satu kelas tertentu kemudian diberi program pengajaran yang sesuai dengan kurikulum yang dikembangkan, dan adanya tambahan materi pada mata pelajaran tertentu.

Selanjutnya Budi Satyo menambahkan pengertian kelas unggulan adalah kelas yang secara terus menerus kualitas kepandaian dan kreatifitas anak didik sekaligus menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk mendorong prestasi anak didik secara optimal. Artinya bukan hanya prestasi akademis yang ditonjolkan, melainkan sekaligus potensi psikis, etik, moral, religi, emosi, semangat, dan kreatifitas serta intelegensinya.

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa kelas unggulan adalah kelas yang dirancang secara khusus untuk siswa – siswa yang memiliki kemampuan, bakat, keterampilan, kreativitas, serta intelegensi yang lebih daripada siswa yang lainnya dan kemudian mendapat program pengajaran yang berbeda dalam meningkatkan kelebihanannya tersebut sesuai dengan kurikulum yang dikembangkan.¹

b. Tujuan Kelas Unggulan

- 1) Menghimpun peserta didik yang memiliki bakat khusus, kemampuan, dan kecerdasan tinggi di daerah (kecamatan/kabupaten) untuk dapat dikembangkan secara optimal, yakni peserta didik yang menamatkan pendidikannya memiliki : landasan agama yang kukuh, beriman, dan bertaqwa, jiwa patriot (cinta tanah air), jiwa disiplin yang tinggi, kemampuan yang tinggi, wawasan yang luas dalam bidang ilmu dan teknologi, pengetahuan dasar yang kuat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar, keterampilan berbahasa Inggris, kegemaran membaca, kemampuan meneliti dan menganalisis.²

¹M. fadhil. *Pengembangan Manajemen Pendidikan Pada Madrasah Unggul*. (Lampung: Raja Digital, 2017) h.46-45

² Baharuddin dan Moh Makin. *Manajemen Pendidikan Islam*. (Malang: Uin Maliki Press, 2010) h.62

- 2) Kelas unggul di proyeksikan menjadi pusat keunggulan disekolah itu sehingga dapat bersaing secara sehat dan menjadikan motivasi bagi siswa lainnya di sekolah itu.
- 3) Pelaksanaan kelas unggul di suatu sekolah merupakan cikalbakal sekolah tersebut menjadi sekolah unggul yang adagilirannya menjadi jalan terwujudnya budaya belajar bagiseluruh peserta didik.
- 4) Menciptakan ketertiban, keamanan, kebersihan, keindahan,kekeluargaan dan kerindangan (6K) di sekolah itu.

Tujuan ini lebih khusus lagi di sesuaikan dengan adanya kelasunggul di setiap sekolah, yaitu sebagai berikut.

- 1) Memiliki sejumlah peserta didik dengan bakat-bakat khusus dankemampuan serta kecerdasan yang tinggi.
- 2) Memiliki tenaga guru professional yang handal.
- 3) Memiliki kurikulum yang di per kaya (eskalasi)
- 4) Memiliki sarana dan prasarana yang memadai, antara lain ruang belajar yang memadai, laboratorium dan ruang komputer yanglengkap peralatannya, perpustakaan yang memadai, ruang ataulapangan olah raga yang dapat meningkatkan kebugaran danprestasi, media belajar yang cukup lengkap, buku pelajaran (paket)dengan perbandingan satu siswa : satu buku untuk setiap

matapelajaran, dan jumlah siswa dalam satu kelas maksimum tiga puluh orang.³

c. Karakteristik Kelas Unggulan

Kelas Unggulan harus memiliki karakteristik sebagai berikut:⁴

- 1) Masukan diseleksi secara ketat dengan menggunakan kriteria yang dapat dipertanggung-jawabkan
- 2) Sarana dan prasarana menunjang untuk pemenuhan kebutuhan belajar dan penyaluran minat dan bakat siswa
- 3) Lingkungan belajar yang kondusif untuk berkembangnya potensi keunggulan menjadi keunggulan yang nyata
- 4) Memiliki kepala sekolah dan tenaga kependidikan yang unggul, baik dari segi penguasaan materi pelajaran, metode mengajar, dan kompeten dalam melaksanakan tugas
- 5) Kurikulum yang diperkaya, yakni melakukan pengembangan dan improvisasi kurikulum secara maksimal sesuai dengan tuntutan belajar
- 6) Rentang waktu belajar disekolah yang lebih panjang dibandingkan kelas lain dan tersedianya asrama yang memadai

³ Kompri, Op.Cit., h. 91-92

⁴ Didin Kurniadin dan Imam Machali. *Manajemen Pendidikan Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. (Jogjakarta, Ar-Ruzz Media, 2012) h 26

- 7) Proses pembelajaran yang berkualitas dan hasilnya selalu dapat dipertanggung-jawabkan kepada siswa, lembaga, maupun masyarakat
- 8) Adanya perlakuan tambahan di luar kurikulum, program pengayaan dan perluasan, pengajaran remedial, pelayanan bimbingan dan konseling yang berkualitas, pembinaan kreativitas, dan disiplin, sistem asrama, serta kegiatan ekstrakurikuler lainnya
- 9) Pembinaan kemampuan kepemimpinan yang menyatu dalam keseluruhan sistem pembinaan siswa melalui praktik langsung dalam kehidupan sehari-hari.⁵

Secara lebih detail, acuan tentang karakteristik kelas unggulan sebagai berikut :

1) Unggul Potensi Siswa

Siswa yang tergabung dalam kelas unggulan memiliki kapasitas sangat baik sehingga dengan suntikan sedikit saja mereka langsung termotivasi untuk belajar mandiri, sesuai dengan potensi unggulannya. Perspektif potensi siswa unggul dapat dipandang dengan istilah kecerdasan, dan adaapun kecerdasan sendiri dapat dikriteriakan sebagai berikut :

⁵ Hanun, Farida.(2016). Membangun Citra Madrasah Melalui Program Kelas Unggulan di MTsN 2 Bandar Lampung. Jurnal: Edukasi.14(3).409-410

a) Kecerdasan *verbal linguistic (word smart)* adalah kemampuan menggunakan kata – kata secara efektif

b) Kecerdasan *logis sistematis (number smart)*, melibatkan keterampilan mengolah angka atau kemahiran menggunakan logika atau akal sehat

c)Kecerdasan spasial (*picture smart*) adalah kecerdasan gambar dan visualisasi

d) Kecerdasan kinestik jasmani (*body smart*) adalah kecerdasan seluruh tubuh (atlet, penari, seniman pantonim, dan juga kecerdasan tangan.

e) Kecerdasan musical (*music smart*) melibatkan menyanyikan sebuah lagu, mengingat melodi, mempunyai kepekaan irama,atau sekedar menikmati music

f) Kecerdasan antar pribadi (*people smart*), melibatkan kemampuan untuk memahami dan bekerja dengan orang lain

g) Kecerdasan intra pribadi (*self smart*) adalah kecerdasan memahami diri sendiri, mengetahui siapa diri sendiri

h) Kecerdasan naturalis (*nature smart*) melibatkan kemampuan mengenali bentuk – bentuk alam di sekitar

2) Unggul Kompetensi Guru

Bahwasanya guru yang mengajar di kelas unggulan, memiliki alat pendidikan, kewibawaan, kasih sayang yang tulus,keteladanan, penguatan ketegasan yang mendidik, serta menguasai secara teknis

alat – alat pembelajaran seperti kurikulum, teknologi pendidikan, alat bantu pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan penilaian pembelajaran. Keunggulan kepribadian guru terletak pada terdapat tidaknya alat pendidikan dalam karakternya. Sifat – sifat guru dengan alat pendidikan ini memantapkan dirinya sebagai pendidik. Alat pendidikan ini sangat mendukung keberhasilannya mewujudkan kompetensi menguasai alat pembelajaran. Penguasaan pembelajaran tanpa alat pendidikan mengakibatkan pembelajaran tidak efektif membangun karakter positif maupun motivasi belajar siswa

3) Unggul Program Pembelajaran

Maksudnya ialah rancangan pembelajaran efektif mewujudkan hasil belajar prima sesuai dengan tujuan kelas unggulan

4) Unggul Sarana Prasarana

Unggul sarana dan prasarana maksudnya ialah tersedianya sarana dan prasarana yang memadai serta pemanfaatannya dengan baik untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Tersedianya ruangan perpustakaan, ruang baca yang memadai, ruang diskusi, ruang multimedia, laboratorium sesuai kebutuhan, serta sarana prasarana lain yang dibutuhkan untuk kegiatan pembelajaran, seni dan olah raga.

5) Unggul Kemitraan

Maksudnya ialah sekolah, masyarakat, komite sekolah, maupun pemerintah memiliki visi dan semangat yang sama untuk membangun pendidikan bermutu di sekolah⁶

6) Unggul Dukungan Dana

Maksud dari unggul dukungan dana ialah tersedianya dana serta penggunaan yang relevan untuk kepentingan dukungan kegiatan dan tujuan kelas unggulan

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwasanya kelas unggulan memiliki karakteristik yang unggul di bidang potensi siswa, pendidiknya, program pembelajaran, sarana prasarana, kerjasama kemitraan, dan dukungan dana. Selain itu juga untuk masuk ke kelas unggulan harus melalui seleksi yang ketat.

d. Komponen Kelas Unggul

1) Manajemen personalia

Personalialia ialah semua anggota organisasi yaitu untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan. Personalialia organisasi pendidikan mencakup para guru, para pegawai dan para wakil

⁶Abdul Rahmat..*Manajemen Humas Sekolah*.(Yogyakarta: Media Akademi, 2016)h.64-65

siswa/mahasiswa. Termasuk juga para manajer yang mungkin dipegang oleh beberapa guru.⁷

Beberapa prinsip dasar manajemen persoalia, yang harus di jadikan pedoman kepala sekolah/madrasah adalah:

- a) Dalam mengembangkan sekolah/madrasah, sumber daya manusia adalah komponen paling berharga.
- b) Sumber daya manusia akan berperan secara optimal, jika dikelola dengan baik, sehingga mendukung tercapainya tujuan institusi.
- c) Kultur dan suasana organisasi sekolah/madrasah, serta perilaku manajerialnya sangat berpengaruh pada pencapaian tujuan pengembangan sekolah/madrasah.
- d) Manajemen personalia di sekolah/madrasah pada prinsipnya mengupayakan agar setiap warga (guru, staff administrasi, peserta didik, orang tua, dan stakeholder) dapat bekerja sama dan saling mendukung untuk mencapai tujuan sekolah/madrasah.

Manajemen personalia memiliki tujuan tertentu yang berorientasi pada optimalisasi sistem kerja dalam lembaga pendidikan. Manajemen personalia atau tenaga kependidikan bertujuan untuk mendayagunakan tenaga kependidikan secara efektif dan efisien guna mencapai hasil

⁷Made Pidarta. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2011) h. 112-113

yang optimal, namun dengan tetap kondisi yang menyenangkan. Manajemen tenaga kependidikan (guru dan personel) mencakup tujuh komponen, yaitu: (1) perencanaan pegawai, (2) pengadaan pegawai, (3) pembinaan dan pengembangan pegawai, (4) promosi dan mutasi, (5) pemberhentian pegawai, (6) kompensasi, dan (7) penilaian pegawai.⁸

2) Manajemen Kurikulum

Kurikulum berasal dari bahasa Yunani, yakni dari kata *curir* artinya pelari. Kata *curere* artinya tempat berpacu. Curriculum dapat diartikan jarak yang ditempuh oleh seorang pelari.

Kurikulum adalah program belajar yang diharapkan dimiliki siswa di bawah tanggung jawab sekolah dalam rangka untuk mencapai tujuan belajar. Sehingga, kurikulum sebagai program belajar bagi siswa harus memiliki tujuan yang ingin dicapai, isi program yang harus diberikan dan strategi bagaimana melaksanakan program tersebut.

Kurikulum dapat diartikan secara sempit dan luas. Dalam pengertian sempit, kurikulum diartikan sebagai sejumlah mata pelajaran yang diberikan di sekolah, sedangkan dalam pengertian luas kurikulum adalah semua pengalaman belajar yang diberikan sekolah kepada siswa selama mereka mengikuti pendidikan di

⁸Hani Handoko T. *Manajemen*. (Yogyakarta: BPFE, 2001), h. 11

sekolah. dengan pengertian luas ini berarti segala usaha sekolah untuk memberikan pengalaman belajar kepada siswa dalam upaya menghasilkan lulusan yang baik secara kuantitatif maupun kualitatif tercakup dalam pengertian kurikulum.

Yang mana pada hakikatnya bahwa kurikulum dibuat untuk mempengaruhi siswa dari guruyang mempunyai potensi keilmuan dari strategi mengajar yang diberikan oleh guru.⁹

3) Manajemen Kesiswaan

Manajemen kesiswaan adalah pengelolaan kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik mulai dari awal masuk (bahkan sebelum masuk) hingga akhir (tamat) dari lembaga pendidikan.

Batasan definisi manajemen peserta didik, yaitu : manajemen peserta didik menunjuk pada pekerja-pekerja atau kegiatan-kegiatan pencatatan murid, semenjak dari proses penerimaan sampai saat murid meninggalkan sekolah/madrasah, karena sudah tamat mengikuti pendidikan pada sekolah/madrasah itu.

Manajemen kesiswaan bertujuan untuk mengatur kegiatan bidang kesiswaan agar kegiatan pembelajaran di sekolah dapat berjalan dengan lancar, tertib, teratur, serta mampu mencapai tujuan pendidikan sekolah. Manajemen kesiswaan pendidikan islam bila di lihat dari segi tahapan dalam masa studi disekolah/madrasah dapat dibagi menjadi tiga tahap, yaitupenerimaan siswa baru, proses

⁹Wina Sanjaya. *Kurikulum dan Pembelajaran*. (Jakarta: Media Grafika, 2008)h.3-16

pembelajaran, dan persiapan studilanjut atau bekerja. Pembagian tersebut di uraikan di bawah ini:

a) Tahap Penerimaan Siswa Baru

Pada tahap penerimaan siswa baru, ada beberapalangkah yang perlu ditempuh yaitu sebagai berikut.

- (1) Promosi atau publikasi yang di lakukan sepanjang tahun,terutama pada momen-momen penting.
- (2) Mengalokasikan dana yang memadai untuk publikasitersebut.
- (3) Memiliki media promosi pribadi, seperti radio, untuklebih memaksimalkan publikasi.
- (4) Menjalin hubungan baik dengan pemimpin-pemimpinlembaga pendidikan di level yang lebih rendah.
- (5) Memberi beasiswa bagi siswa yang berprestasi dan lemahsecara ekonomi.¹⁰

b) Proses Pembelajaran

Ketika para siswa telah resmi diterima di lembaga pendidikan islam, ada beberapa langkah lanjutan yang perlu ditempuh, yaitu:¹¹

- (1) pengelompokan siswa secara homogen nya tau heterogen;(2) penentuan program belajar; (3) penentuan

¹⁰ Tim dosen UPI.*Manajemen Pendidikan*.(Bandung: Alfabeta, 2013) h.208-211

¹¹Mujamil Qomar.*Manajemen Pendidikan Islam*.(Malang: Erlangga,2007)h.129-130

strategi pembelajaran; (4) pembinaan disiplin dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran; (5) pembinaan kegiatan ekstrakurikuler; dan (6) penentuan kenaikan kelas dan nilai prestasi belajar.

c) Persiapan Studi Lanjut atau Bekerja

Dalam melakukan persiapan studi lanjut atau bekerja pihak lembaga pendidikan melalui guru Bimbingan dan Penyuluhan (BP) mengambil langkah-langkah strategis untuk mengelola mereka. Guru BP harus mengarahkan mereka untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya yang sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan mereka, baik kemampuan intelektual maupun ekonomi.

Ruang lingkup manajemen peserta didik sebagai berikut:

- (1) Perencanaan peserta didik, termasuk di dalamnya adalah *school census*, *school size*, dan *effective class*.
- (2) Penerimaan peserta didik, meliputi penentuan kebijakan penerimaan peserta didik, sistem penerimaan peserta didik, kriteria penerimaan peserta didik, prosedur penerimaan peserta didik, pemecahan *problem-problem* penerimaan peserta didik.
- (3) Orientasi peserta didik baru, meliputi pengaturan-pengaturan, antara lain: hari-hari pertama peserta didik disekolah/madrasah, pekan orientasi peserta didik,

pendekatan yang dipergunakan dalam orientasi peserta didik dan teknik-teknik orientasi peserta didik.

- (4) Mengatur kehadiran dan ketidakhadiran peserta didik disekolah/madrasah. Termasuk di dalamnya adalah peserta didik yang membolos, terlambat datang dan meninggalkan sekolah/madrasah sebelum waktunya.
- (5) Mengatur pengelompokan peserta didik, baik yang berdasarkan fungsi persamaan maupun berdasarkan fungsi perbedaan.
- (6) Mengatur evaluasi peserta didik, baik dalam rangkamenperbaiki proses belajar mengajar, bimbingan dan penyuluhan maupun untuk kepentingan promosi peserta didik.
- (7) Mengatur kenaikan tingkat peserta didik.
- (8) Mengatur peserta didik yang mutasi dan drop out.
- (9) Mengatur kode etik, pengadilan dan peningkatan disiplin peserta didik.
- (10) Mengatur layanan pendidikan peserta didik.
- (11) Mengatur organisasi peserta didik.¹²

4) Manajemen Sarana dan Prasarana

Manajemen sarana sangat terkait dalam menunjang prestasi belajar siswa. Dengan manajemen sarana yang baik maka

¹² Ibid.,h.212-215

akan mewujudkan kenyamanan dalam proses pembelajaran dan para siswa akan terbantu dan terdorong untuk meningkatkan potensi dalam dirinya dan akan menghasilkan prestasi belajar yang baik juga. Para siswa memiliki hak dalam belajar yaitu dengan menggunakan fasilitas berupa sarana untuk membantu mereka memahami setiap materi yang di ajarkan oleh para guru.

Dalam hal proses pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, manajemen sarana madrasah juga berkaitan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Namun jika prestasi belajar siswa tidak sesuai dengan apa yang ditentukan dan yang diinginkan oleh pihak madrasah, maka hal ini bisa disebabkan karena adanya faktor-faktor yang kurang dalam mengimplementasikan manajemen sarana dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Tetapi jika prestasi belajar siswa ternyata sudah baik dan sesuai dengan apa yang diinginkan namun sarana dalam proses pembelajaran kurang mendukung atau tidak ada, maka dalam manajemen sarana ada faktor-faktor yang menyebabkan kurangnya pendayagunaan sarana yang ada. Dan dari itu semua perlu adanya implementasi manajemen sarana yang baik dan jelas dalam meningkatkan prestasi belajar siswa oleh madrasah.

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan pada dasarnya bertujuan: (a) Menciptakan sekolah/madrasah

yang bersih, rapi, indah sehingga menyenangkan bagi masyarakat sekolah/madrasah, (b) Tersedianya sarana dan prasarana pendidikan yang memadai baik secara kuantitatif maupun kualitatif dan relevan dengan kepentingan pendidikan. Pengadaan sarana dan prasarana bisa ditempuh dengan cara (a) Pembelian dengan biaya dari pemerintah, (b) Pembelian dengan biaya SPP, atau (c) Bantuan dari masyarakat pengguna pendidikan. Dilihat dari habis tidaknya, sarana pendidikan dibagi menjadi dua macam, yaitu sarana pendidikan yang habis pakai dan sarana pendidikan yang tahan lama. Sarana pendidikan yang habis pakai merupakan sarana yang apabila digunakan bisa habis dalam waktu yang relatif singkat, contohnya yaitu kapur tulis, tinta spidol, tinta printer, dan bahan-bahan praktik.

Untuk tahap pengurusan dan pencatatan dilakukan, antara lain menggunakan (a) Buku inventaris barang, (b) Buku pembelian, (c) Buku penghapusan, (d) Kartu barang. Sedangkan barang-barang inventaris sekolah/madrasah harus dipertanggungjawabkan dengan membuat laporan penggunaan yang ditujukan kepada instansi atasan, misalnya Kantor Kementerian Agama Kabupaten/ Kota atau Dinas Pendidikan setempat. Sarana dan prasarana pendidikan dalam lembaga pendidikan Islam sebaiknya dikelola dengan sebaik-baik mungkin sesuai ketentuan-ketentuan berikut ini:

- a) Lengkap, siap dipakai setiap saat, kuat, dan awet.
- b) Rapi, indah, bersih, anggun, dan asri sehingga menyejukkan pandangan dan perasaan siapapun yang memasuki kompleks lembaga pendidikan islam.
- c) Kreatif, inovatif, responsive, dan variatif sehingga dapat merangsang timbulnya imajinasi peserta didik.
- d) Memiliki jangkauan waktu penggunaan yang panjang melalui perencanaan yang matang untuk menghindari kecenderungan bongkar pasang bangunan.
- e) Memiliki tempat khusus untuk beribadah maupun pelaksanaan kegiatan sosial-religius seperti mushola atau masjid.¹³

5) Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah hal-hal yang berkaitan langsung dengan pengaturan keuangan, yang meliputi pengaturan tentang sumber keuangan, atau dari mana asal uang, peruntukan dan pengalokasikan uang, penganggaran pemanfaatan uang, serta pertanggung jawaban uang.

Manajemen keuangan atau manajemen pembiayaan adalah suatu pengaturan uang, yang meliputi penggalan sumber, pengalokasian, pemanfaatan dan pertanggung jawaban keuangan yang digunakan

¹³ Suryani.(2017.).manajemen sarana prasarana dan prestasi belajar peserta didik. Al-Idarah: Jurnal kependidikan Islam.7(2).171-172

dalam menyelenggarakan pendidikan, dalam upaya pencapaian tujuan pendidikan di sekolah/madrasah

6) Manajemen Hubungan Masyarakat

Humas merupakan fungsi manajemen yang diadakan untuk menilai dan menyimpulkan sikap-sikap publik, menyesuaikan policy dan prosedur instansi atau organisasi untuk mendapatkan pengertian dan dukungan masyarakat.¹⁴

Strategi perlibatan masyarakat dalam kegiatan pendidikan secara garis besar dibagi menjadi dua, yaitu (a) Keterlibatan secara individual, seperti membuka kesempatan dan konsultasi seluas-luasnya bagi orang tua peserta didik untuk datang ke sekolah/madrasah, dan (b) Keterlibatan secara organisatoris terdiri melalui komite sekolah/madrasah, organisasi alumni, dunia usaha/kerja, dan melalui hubungan dengan instansi lain.

Dengan demikian, pada dasarnya humas tidak hanya bersifat publisitas sekolah/madrasah saja, melainkan juga bagaimana membangun jalinan kerja sama dengan pihak-pihak lain (networking), yang diperuntukan untuk pengembangan sekolah/madrasah pada waktu sekarang dan di masa mendatang.

Adapun beberapa bentuk partisipasi masyarakat terhadap dunia pendidikan, antara lain sebagai berikut:

¹⁴ Abdul Rahmat, Op.Cit., h. 70-73,

- a) Partisipasi dalam Komite Sekolah/Madrasah Menurut UU Nomer 20 tahun 2003 pasal 56 ayat 3, komite sekolah/madrasah adalah sebagai lembaga mandiri yang dibentuk dan berperan dalam peningkatan mutu pelayanan dengan memberikan pertimbangan, arah dan dukungan tenaga, sarana dan prasarana serta pengawasan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan.
- b) Kontribusi komite sekolah/madrasah terhadap sekolah, antara lain menyangkut hal-hal berikut:
- (1) Penyusunan perencanaan strategi sekolah/madrasah, yaitu strategi pembangunan sekolah/madrasah untuk perspektif 3-4 tahun kedepan.
 - (2) Penyusunan perencanaan tahunan sekolah/madrasah.
 - (3) Memikirkan upaya-upaya yang mungkin dilakukan untuk memajukan sekolah/madrasah.
 - (4) Mendorong sekolah/madrasah melakukan internal monitoring (*school self-assessment*) dan melaporkannya untuk dibahas dalam forum komite sekolah/madrasah.
 - (5) Membahas laporan tahunan sekolah/madrasah sehingga memperoleh gambaran yang tepat atas penerimaan komite sekolah/madrasah.

(6) Partisipasi dalam Dewan Pendidikan Agar terbangun kepedulian stakeholders pada tingkat provinsi dan kota/kabupaten, maka dibentuklah Dewan Pendidikan. Menurut UU Nomer 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, Dewan Pendidikan adalah lembaga mandiri yang beranggotakan berbagai unsur masyarakat yang peduli pendidikan. Dewan Pendidikan adalah sebuah lembaga dibentuk dengan tujuan sebagai berikut:

- (a) Mewadahi dan menyalurkan aspirasi dan prakarsa masyarakat dalam melahirkan kebijakan dan program pendidikan di kabupaten/kota.
- (b) Meningkatkan tanggung jawab dan peran serta aktif dari seluruh lapisan masyarakat dalam menyelenggarakan pendidikan, dan
- (c) Menciptakan suasana pelayanan pendidikan yang bermutu di daerah kabupaten/kota dan satuan pendidikan.¹⁵

e. Dasar Penyelenggaraan Kelas Unggulan

Kebijakan umum yang diberikan oleh pemerintah atau banyak pihak hanya sebatas pemberian beasiswa kepada anak-anak yang berprestasi. Walaupun itu sangat berarti, namun kebijakan tersebut belum mampu menyelesaikan permasalahan yang mendasar bagi anak-anak

¹⁵ Rusman. *Manajemen Kurikulum*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011) h.127-130

yang berbakat. Mengingat banyaknya potensi anak-anak bangsa yang lebih daripada sebagian yang lain, maka diperlukan pelayanan khusus dalam pengembangan potensi tersebut.

Anak yang memiliki bakat istimewa serta mempunyai kecerdasan yang tinggi mempunyai kebutuhan akan pengertian dan penghargaan akan dirinya. Apabila kebutuhan tersebut tidak terpenuhi, maka akan timbul masalah-masalah terhadap dirinya karena mereka belum mendapatkan pelayanan pendidikan yang sesuai dengan kemampuan potensinya. Sebagai contoh, siswa menjadi malas dan acuh tak acuh karena pengajaran yang diberikan sekolah kurang memberi tantangan. Untuk menghindari permasalahan yang nantinya akan muncul pada anak didik yang memiliki potensi lebih, perlu adanya pendidikan yang sesuai dengan kemampuan, kecerdasan dan bakat peserta didik.

Dalam mengantisipasi hal tersebut, pemerintah mengatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwasanya “warga negara yang memiliki kecerdasan dan bakat istimewa berhak mendapatkan pendidikan khusus.

Selanjutnya Menteri Pendidikan dan Kebudayaan membuat keputusan untuk mengatur tentang pelayanan pendidikan untuk mewadahi peserta didik yang memiliki potensi kecerdasan yang tinggi atau bakat yang istimewa dengan SK Nomor 054/U/1993 yaitu :

- 1) Pelayanan bagi peserta didik yang memiliki bakat istimewa dan kecerdasan luar biasa dapat diberikan melalui jalur pendidikan sekolah dan jalur pendidikan luar sekolah
- 2) Pelayanan pendidikan peserta didik yang memiliki bakat istimewa dan kecerdasan luar biasa melalui jalur pendidikan sekolah dapat diberikan dengan menyelenggarakan program khusus dan program kelas khusus.

f. Upaya Mewujudkan Kelas Unggulan

Pengembangan sekolah/madrasah unggulan perlu ditunjang dengan adanya kelas unggulan, yaitu sejumlah siswa yang berprestasi dikelompokkan ke kelas tertentu. Pengelompokan ini dimaksudkan untuk membina siswa dalam mengembangkan kecerdasan, kemampuan, keterampilan, dan potensi seoptimal mungkin, sehingga memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang terbaik. Dalam upaya mewujudkan kelas unggulan langkah yang harus dilakukan adalah :

- 1) Menentukan visi, misi, dan tujuan kelas unggulan

Dalam penentuan visi kelas unggulan, ada dua lingkup visi yaitu visi makro dan mikro. Untuk visi mikro, pendidikan kelas unggulan adalah terwujudnya masyarakat dan bangsa Indonesia yang memiliki sikap agamis, berkemampuan ilmiah alamiah, terampil dan profesional. Adapun secara mikro, adalah terwujudnya individu yang

memiliki sikap agamis, berkemampuan ilmiah alamiah, terampil dan profesional, sesuai dengan tatanan hidup.

Sedangkan misi kelas unggulan, adalah menciptakan calon agamawan yang berilmu, menciptakan ilmuwan yang beragama, dan menciptakan calon tenaga terampil yang profesional dan agamis.

Berdasarkan visi misi diatas, secara umum tujuan kelas unggulan merupakan suatu pandangan atau keyakinan bersama seluruh komponen madrasah akan masa depan yang diinginkan. Acuan umum dari kelas unggulan adalah tujuan pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional yaitu menghasilkan manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti yang luhur, berkepribadian mandiri, tangguh, cerdas, kreatif, terampil, berdisiplin, beretos kerja, profesional, bertanggung jawab, produktif, sehat jasmani rohani, memiliki semangat kebangsaan, cinta tanah air, kesetiakawanan sosial, kesadaran akan sejarah bangsa, dan sikap menghargai pahlawan, serta berorientasi masa depan.

Adapun secara khusus, kelas unggulan bertujuan untuk :
 memiliki keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa,
 memiliki keagungan akhlak dan keluhuran budi, wawasan iptek yang mendalam dan luas, motivasi dan komitmen yang tinggi untuk mencapai prestasi dan keunggulan, kepekaan sosial

dan kepemimpinan, dan disiplin tinggi ditunjang dengan kondisi fisik yang prima

2) Manajemen peserta didik

Manajemen peserta didik merupakan upaya penataan peserta didik, mulai dari masuk sampai dengan mereka lulus sekolah/madrasah, dengan cara memberikan layanan sebaik mungkin kepada peserta didik. Tujuannya adalah mengatur kegiatan-kegiatan peserta didik agar menunjang proses pembelajaran, sehingga dapat berjalan lancar, tertib, dan teratur, serta dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan yang ditetapkan.

Ruang lingkup manajemen peserta didik mencakup (1) perencanaan dan penerimaan peserta didik, (2) orientasi peserta didik baru, (3) mengatur kehadiran atau ketidakhadiran peserta didik di sekolah, (4) mengatur pengelompokan dan evaluasi peserta didik, (5) mengatur tingkat peserta didik, mutasi, dan drop out, (6) mengatur kode etik dan peningkatan disiplin peserta didik, (7) mengatur layanan peserta didik dan organisasi peserta didik. Dalam kriteria penerimaan peserta didik ada tiga macam yaitu :

(1) kriteria acuan patokan, yaitu suatu kegiatan penerimaan peserta didik, yang didasarkan pada patokan-patokan yang telah ditentukan sebelumnya, (2) kriteria acuan norma, yaitu suatu penerimaan calon peserta didik yang didasarkan atas keseluruhan

kelompok prestasi calon peserta didik yang mengikuti seleksi, (3) kriteria daya tampung yaitu suatu penerimaan calon peserta didik yang didasarkan atas daya tampung sekolah atau berapa jumlah siswa baru yang akan diterima.

3) Strategi pengembangan layanan kepada siswa

Dalam setiap kelas, prestasi belajar siswa dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu kelompok siswa berkemampuan cepat, kelompok anak didik berkemampuan normal dan kelompok siswa berkemampuan lamban (dibawah rata-rata). Kecenderungan pembelajaran selama ini adalah guru lebih banyak berkonsentrasi pada kelompok cepat saja, sehingga siswa dari kelompok lambat agak terabaikan. Atau apabila guru lebih memperhatikan siswa lambat, siswa kelompok cepat akan terhambat kecepatan belajarnya, berdasarkan kenyataan ini, maka sekolah/madrasah di upayakan memberikan pelayanan pendidikan yang berorientasi pada kemampuan siswa secara individu.¹⁶

4) Pengembangan pembelajaran

Agar materi agama tidak hanya bersifat kognitif, tetapi lebih mengarah kepada pembentukan perilaku islami yang menjadi pribadi siswa, maka titik fokus dari pembelajaran agama akan mengarah pada praktik peribadatan dan kegiatan sosial keagamaan seperti sholat dhuhur dan sholat jumat berjamaah, sholat

¹⁶Tim Dosen UPI, Op.cit., 204-206

dihumasuk pelajaran intrakurikuler, bakti sosial, manasik haji, dan lain-lain. Selain itu juga perlunya memasukan materi agama pada setiapbidang studi yang memungkinkan untuk dilakukannya. Aspek yanglebih penting dari itu semua, strategi yang diterapkan adalahpenciptaan iklim dan norma keagamaan baik di kelas maupunsekolah/madrasah. Dengan iklim yang sehat semacam ini anakdapat berperilaku islami secara spontan.

5) Strategi pengembangan lingkungan belajar

Lingkungan belajar harus mendapatkan perhatian utama daritenaga kependidikan, karena mempunyai peranan penting dalam mendukung keberhasilan pembelajaran. Salah satu unsur penting dalam menumbuh kembangkan potensi siswa adalah bagaimana menata lingkungan agar belajar benar-benar merupakan aktifitas yang menggairahkan, lingkungan belajar, bagaimanapun penataannya, haruslah dimaksudkan untuk siswa agar senang belajar.

6) Manajemen sarana dan prasarana

Manajemen sarana dan prasarana adalah suatu kegiatan bagaimanamengatur dan mengelola sarana dan prasarana pendidikan secaraefisien dan efektif dalam rangka pencapaian yang telah ditetapkan.

Adanya kelas unggulan tentunya harus ditunjangdengan sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran.Sarana dan prasarana minimal yang harus dipunyai adalah : (1)gedung sekolah/madrasah

yang representatif, (2) laboratorium komputer, bahasa, IPA, IPS, (3) perpustakaan beserta koleksinya yang lengkap, (4) bengkel untuk latihan keterampilan, (5) kantin sekolah, (6) koperasi anak didik, (7) ruang UKM, sarana layanan kesehatan, dan P3K, (8) musholla/masjid, (9) sanggar seni, (10) ruangan kantor untuk kepala, pendidik, dan administrasi, (11) kantor BP3.

7) Pengelolaan guru

Dalam proses pembelajaran, guru memegang peranan kunci dalam rangka meningkatkan kualitas peserta didiknya. Oleh karena itu, ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mendapatkan guru yang berkualitas guna mendorong tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan oleh sekolah yang diantaranya sebagai berikut :

- a) Seleksi guru kelas unggulan secara ketat
- b) Pengadaan dan mengikut sertakan guru dalam pendidikan dan pelatihan
- c) Pemberian status dan jenjang karir
- d) Pembinaan dan peningkatan kegiatan kelompok kerja guru

8) Pengembangan kurikulum

Yang menjadi catatan penting adalah kurikulum madrasah terdiri dari kurikulum yang berlaku secara nasional dan kurikulum yang disesuaikan dengan keadaan serta kebutuhan lingkungan dan ciri khas satuan pendidikan yang bersangkutan. Dengan ketentuan tersebut,

berarti kurikulum yang bersangkutan secara nasional adalah kurikulum minimal yang harus disampaikan kepada siswa.

Sekolah/madrasah sepenuhnya dapat mengembangkan, menjabarkan, bahkan menambah bahan kajian atau mata pelajaran sesuai dengan kebutuhan

2. Pengelolaan Kelas Unggulan

Kelas unggulan merupakan kelas yang dikembangkan untuk mencapai keunggulan dalam keluaran (output) pendidikannya. Untuk mencapai keunggulan tersebut, maka masukan (input), proses pendidikan, guru dan tenaga kependidikan, manajemen, layanan pendidikan, serta sarana penunjangnya harus diarahkan untuk menunjang tercapainya tujuan tersebut.¹⁷

Pengelolaan kelas unggulan adalah proses mengatur atau mengelola baik itu dari perencanaan hingga evaluasi yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik untuk mencapai keunggulan dalam keluaran (output) pendidikannya. Kata ini merupakan derivasi dari kata dabbara (mengatur) yang banyak terdapat dalam AlQur'an seperti firman Allah SWT:

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ
أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ

Artinya :

¹⁷Diding Nurdin dan Imam Sibaweh. *Pengelolaan Pendidikan Dari Teori Menuju Implementasi*. (Jakarta: Raja Grafindo, 2015) h. 127

“Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu.(As-Sajdah:5)”¹⁸

Dari ayat di atas diketahui bahwa Allah SWT merupakan pengatur alam. Akan tetapi, sebagai khalifah di bumi ini manusia harus mengatur dan mengelola bumi dengan sebaik-baiknya sebagai mana Allah SWT mengatur alam raya ini

a. Perencanaan Kelas Unggul

Dalam menjalankan proses kelas unggul perlu adanya perencanaan yang matang sehingga dalam pelaksanaannya dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Hal-hal yang perlu direncanakan untuk kelas unggulan antara lain sarana dan prasarana, perencanaan sumber daya manusia, perencanaan kurikulum, perencanaan penerimaan siswa baru, perencanaan pembelajaran di kelas, pendanaan kelas unggul, dan juga merencanakan kerjasama dengan stakeholder.

Perencanaan harus realistis, yang berarti hal ini mengandung arti bahwa: a) Rumusan, tujuan serta target harus mengandung harapan yang memungkinkan dapat dicapai baik yang menyangkut aspek kuantitatif maupun kualitatifnya. Untuk itu harapan tersebut harus disusun berdasarkan kondisi dan kemampuan yang dimiliki oleh sumberdaya yang ada, b) Sumberdaya manusia yang akan melaksanakan kegiatan tersebut harus memiliki kemampuan dan motivasi serta aspek pribadi lainnya yang

¹⁸ Mushaf Al-Quran Terjemahan Ash-Shafa.(Surakarta: Shafa Media,2015). surat As Sajdah ayat 5

memungkinkan terlaksananya tugas dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya, c) Jenis dan kegiatan harus relevan dengan tujuan dan target yang hendak dicapai, d) Prosedur, metode dan teknik pelaksanaan harus relevan dengan tujuan yang hendak dicapai serta harus memungkinkan kegiatan yang telah dipilih dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.

b. Pengorganisasian Kelas Unggul

Pengorganisasian adalah suatu proses yang menyangkut perumusan dan rincian pekerjaan dan tugas serta kegiatan yang berdasarkan struktur organisasi formal kepada orang-orang yang memiliki kesanggupan dan kemampuan melaksanakannya sebagai prasyarat bagi terciptanya kerjasama yang harmonis dan optimal ke arah tercapainya tujuan secara efektif dan efisien.

Pengorganisasian dalam kelas unggul antara lain pengorganisasian sumber daya manusia, kegiatan bimbingan belajar, pengembangan diri, dan lain-lain¹⁹

c. Pelaksanaan Kelas Unggul

Pelaksanaan merupakan aktivitas atau usaha-usaha yang dilaksanakan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan dilengkapi segala kebutuhan, alat-alat yang diperlukan, siapa yang melaksanakan, dimana tempat melaksanakannya dan bagaimana cara yang harus dilaksanakan, suatu

¹⁹ M. Muchlis Solichin, Manajemen sarana dan prasarana pendidikan di STAIN Pamekasan, Vol.8 No. 2 Juli – Desember 2011, h.157

proses rangkaian kegiatan tindak lanjut setelah program atau kebijaksanaan yang ditetapkan yang terdiri atas pengambilan keputusan, langkah yang strategis maupun operasional atau kebijaksanaan menjadi kenyataan guna mencapai sasaran dari program yang ditetapkan semula.

Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang telah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap.

d. Pengawasan Kelas Unggulan

Pengawasan pada hakikatnya merupakan usaha memberikan petunjuk pada para pelaksana agar mereka selalu bertindak sesuai dengan rencana, sejumlah tugas dan tanggung jawab kepala sekolah sangat penting dikerjakan dengan profesionalisme yang tinggi dalam melakukan pengawasan yang ketat bagi keberlangsungan program kelas unggulan. Pengawasan yang kontinu bisa memberikan arahan yang jelas bagi aktivitas penyelenggaraan program kelas unggulan.

Sekolah perlu melakukan pengawasan secara bertahap agar menghasilkan program kelas unggulan yang efektif dan efisien. Pelaksanaan pengawasan yang dilakukan kepala sekolah dalam pengelolaan program kelas unggulan jelas dimaksudkan sebagai usaha untuk mendapatkan informasi (monitoring) mengenai program kelas unggul yang berlangsung di sekolah, apakah sudah mencapai sasaran atau ada kendala-kendala dalam prosesnya. Pengawasan sangat diperlukan guna mendeteksi kesalahan sekecil mungkin.

B. Tinjauan Pustaka

Terkait penelitian ini, penulis telah melakukan kajian pustaka terkait dengan manajemen kelas unggulan untuk memastikan bahwa tidak ada penelitian yang sama yang dilakukan oleh peneliti ini.

Penulis menemukan penelitian yang pembahasannya hampir sama yaitu:

1. Skripsi Aji (2017) dengan judul “Manajemen Madrasah Unggul (studi kasus program unggulan Akselerasi di MTs Amanatul Ummah Surabaya)”. Skripsi ini membahas tentang manajemen madrasah unggul program unggulan akselerasi di MTs Amanatul Ummah Surabaya. Dalam paparannya menguraikan bahwa manajemen di MTs Amanatul Ummah Surabaya baik dari pelaksanaan hingga evaluasi sudah cukup baik. Skripsi karya Aji ini berbeda dengan rencana peneliti yakni peneliti berencana membahas tentang Pengelolaan Kelas Unggulan di MTsN 1 Pesawaran.
2. Jurnal Syafiah Kartiningsih, Muhammad Asrori, Muhammad Syukri dengan judul “Manajemen kelas unggulan di Madrasah studi kasus di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Pontianak”. Jurnal ini membahas tentang fungsi-fungsi manajemen baik dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi dalam pelaksanaan kelas unggulan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Pontianak, hanya saja terdapat kelemahan-kelemahan yang perlu di sempurnakan.
3. Jurnal Imam Ali Mashudi, dengan judul “Pelaksanaan kelas unggulandi MTs Mamba’us Sholihin Gresik”. Jurnal ini membahas

tentang pelaksanaan kelas unggulan, faktor penghambat pelaksanaan kelas unggulan dan usaha-usaha yang dilakukan untuk mempertahankan prestasi dalam pelaksanaan kelas unggulan. Dari paparan di atas jelas berbeda sekali dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu tentang Pengelolaan Kelas Unggulan di MTsN 1 Pesawaran.

C. Kerangka Berfikir

Untuk menghasilkan Pengelolaan Kelas Unggulan yang baik, maka perlu pengelolaan yang optimal yang harus dijalankan oleh seorang tenaga pendidik, oleh karena itu tenaga pendidik berperan penting dalam proses pelaksanaan pembelajaran, dan kepala sekolah sebagai manajer atau supervisor bagi seorang tenaga pendidik. Jika digambarkan dalam kerangka berfikir proses pengelolaan kelas unggulan dapat dilihat sebagai berikut:

Kerangka Berfikir Pengelolaan Kelas Unggulan



BAB III

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah MTsN 1 Pesawaran

Letak Geografis Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTs.N) I pesawaran Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTs.N) I pesawaran terletak di Jl. Hi. Aliuddin No 07 Kecamatan Kedondong Kabupaten Pesawaran, yaitu merupakan lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Departemen Agama Republik Indonesia. Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTs N) I Pesawaran mulai melaksanakan pendidikan pada tahun 1982 dengan jarak ke pusat kecamatan 500 meter.

Madrasah Tsanawiyah Negeri Kedondong terdapat di desa Kedondong kecamatan Kedondong kabupaten Pesawaran, tepatnya di Jl. Hi. Aliuddin No. 07 desa Kedondong kabupaten Pesawaran telah berdiri sejak tahun 1982, pada saat itu Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTs N) I Pesawaran masih bernama MTs Fajrun Nuha Kedondong dan masih berstatus swasta. Namun pada tanggal 17 Maret 1997 Madrasah Tsanawiyah Negeri kedondong resmi dinegerikan berdasarkan SK Kementerian Agama RI no 107/1997. Dengan luas tanah 10.844 M2. Dan MTs Negeri Kedondong berubah menjadi MTs Negeri I pesawaran berdasarkan PMA No 90 Tahun 2013 Pasal 10 tentang perubahan nama madrasah.

Sejak MTs Fajrun Nuha berubah menjadi Negeri kepemimpinan MTs Negeri I Pesawaran mengalami pergantian kepemimpinan sebagai berikut :

- a. Periode Tahun 1997 S/D 1998 (Abdul Aziz, Ba)
- b. Periode Tahun 1998 S/D 2003 (Dra. Dahlena Ibrahim)
- c. Periode Tahun 2003 S/D 2006 (Abdul Aziz, Ba)
- d. Periode Tahun 2006 S/D 2012 (Aceng Royani, S. Ag)
- e. Periode Tahun 2012 S/D 2013 (Abdurrahman, S. Pd)
- f. Periode Tahun 2013 S/D 2014 (Hilman, S. Ag. M. Pd. I)
- g. Periode Tahun 2014 S/D 2017 (Hilman, S. Ag. M. Pd. I)
- h. Periode Tahun 2017 S/D 2018 (Dr. Yayuk Dwi)
- i. Periode Tahun 2019

Kepala	: Gamferi. M.Pd
Waka Kurikulum	: Syahrial Feri, S. Ag. M. Pd.I
Waka Kesiswaan	: Halimah, S. Pd
Waka Sarana Prasarana	: Puji Basuki, S. Pd
Waka Humas	: Apit Wirawan firdaus.S.

Pada masa kepemimpinan Bapak Hilman S.Ag. M.Pd.I mencetuskan sebuah gagasan bersama seluruh komponen madrasah untuk membentuk kelas Unggulan sebagai upaya meningkatkan prestasi peserta didik dibidang akademik dan non akademik sesuai dengan Visi Misi Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTs.N) I pesawaran yang direalisasikan pada tahun pelajaran 2013/2014 sampai sekarang

2. Visi Dan Misi Mts Negeri I Pesawaran

a. Visi Mts Negeri I Pesawaran

Mewujudkan MTs Negeri I Pesawaran yang unggul, inovatif, kreatif, kompetitif dan religius

b. Misi Mts Negeri I Pesawaran

- 1) Meningkatkan profesionalisme guru dan pegawai
- 2) Meningkatkan prestasi dalam bidang akademik dan non akademik
- 3) Menciptakan kegiatan belajar yang inovatif, kreatif dan menyenangkan
- 4) Meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler secara optimal
- 5) Meningkatkan intelektual peserta didik, sehingga memiliki daya sayang yang tinggi dalam segala bidang
- 6) Menjadikan peserta didik yang memiliki akhlakul karimah dan bertaqwa
- 7) Menciptakan suasana madrasah yang kondusif dan bernuansa islami.

3. Profil Madrasah Tsanawiyah Negeri I Pesawaran

a. Profil MTsN 1 Pesawaran

Tabel 1.4

NO	IDENTITAS SEKOLAH	
1	Nama Madrasah	MTs Negeri I PESAWARAN
2	Nomor Statistik	12.11.18.09.00.01
3	Provinsi	Lampung
4	Otonomi Daerah	Pusat
5	Kecamatan	Kedondong
6	Desa	Kedondong

7	Jalan dan Nomor	H.Aliudin No.07
8	Kode Pos	35381
9	Telpn	(0729) 7371179
10	Derah	Pedesaan
11	Status Sekolah	Negeri
12	Kelompok Sekolah	Terakreditasi
13	Akreditasi	B
14	Surat Keputusan SK	No.107/1997.Tanggal 17 Maret 1997
15	Penerbitan SK Ditanda tangani	Mentri Agama
16	Tahun Berdiri	1997
17	Tahun Pendirian	1997
18	KBM	Pagi Hari
19	Bangunan Sekolah	Milik Sendiri
20	Lokasi sekolah	Di Kecamatan Kedondong
21	Jarak Kepusat Kecamatan	500 Meter
22	Jarak Kepusat Otada	16 Km
23	Terletak Pada Lintasan	Kecamatan
24	Perjalanan Perubahan Sekolah	Pada tahun 1982 Yayasan MTs fajrun Nuha dan pada tanggal 17 Maret 1997 Resmi Dinegerikan RI No.107/1997
25	Jumlah Keanggotaan Rayon	27 Sekolah
26	Organisasi Penyelenggara	Pemerintah

b. Data Pegawai dan Guru MTs Negeri I pesawaran

Tabel 1.5

N O	NAMA	GO L	JABATAN	PENDIDIK AN
1	h.khuzil afwa kahuripan.M.HI	III/b	Ka.Tata Usaha	S2
2	Rosmawati, S. Pd. I	III/b	Bendahara	S1
3	Saipuddin AR.		Kepegawaian	D3
4	Ervin hidayat		Emis	SMA
5	Ana Pitriana		operator	SMA
6	Rahmawati			SMA
7	Marta Lita		perpustakaan	S1
	A. Rifai		pengarsipan	S1
	Khairunnisa		perpustakaan	SMA

c. Guru MTs Negeri I pesawaran

Tabel 1.6

NO	NAMA	GO L	JABATA N	PENDIDIK AN	MATA PELAJARA N
1	Gamferi. M.Pd	IV/a	Kepsek	S 2 B.Indo	B. Indo
2	Siti Khafsoh,M.Pd.I	IV /a	Guru	S 2 PAI	Qur'an Hadis
3	Masnah, S.Pd.I	IV /a	Guru	S I PAI	Qur'an Hadits
4	Maimunah, S.Ag	III/d	Guru	S1 PAI	Fiqh
5	Lili Nasiha, S.Ag .M.Pd.i	IV a	Guru	S2 PAI	Fiqh
6	Silaturrohmi, S.Ag	III/d	Guru	S1 PAI	Aqidah Akhlaq
7	Dede Apriansyah, M.Pd. I		Guru	S2 PAI	Aqidah Akhlaq
8	Rosfa Rosada.S.Pd. I		Guru	S1 PAI	Aqidah Akhlaq
9	Oksal Firmansyah.S.Pd.I		Guru	S1 PAI	Aqidah Akhlaq
10	Zuliana,S.Ag	IV/a	Guru	S I Sejarah	S k I
11	Ahmad haitami, S.TH.I	-	Guru	S1 Sejarah	SKI
12	Adam Malik, S.Ag	III/c	Guru	S1 Sejarah	SKI
13	Devi Yuliza, S.Pd.I	-	Guru	S1 B.Arab	B. Arab
14	Rahmi Zulyana, S.Ag. M. Pd. I	III/b	Guru	S2 B.Arab	B. Arab
15	Syahrial Feri, S.Ag.M.Pd. I	III/b	Waka kur	S1 B.Arab	B. arab
16	Indrawati, S.Pd	IV/a	Guru	S1 B.Indo	B. Indonesia
17	Huzairi, S.Pd	III/d	Guru	S1 B.Indo	B. Indonesia
18	Muthmainnah	III/b	Guru	S1 B.Indo	B. Indonesia
19	Halimah, S.Pd	Iv/a	Guru	S1 B.Indo	B. Indonesia
20	Solehat, S.Pd	III/b	Guru	S1 B.Indo	B. Indonesia
21	.Neni Triana,S.Pd	III/b	Guru	S I B.Ingggris	B.Ingggris
22	Gusdian Shofia Tiara,S.Pd	-	Guru	S1 B.Ingggris	B.Ingggris
23	Tri Estu Wulandari,S.Pd	III/c	Guru	S1 B.Ingggris	B.Ingggris
24	Marko,S.Pd	III/c	Guru	S1 B.Ingggris	B.Ingggris

25	Puji Nurhayati,S.Pd	III/c	Guru	S1 B.Ingggris	B.Ingggris
26	Ratu Rahayu.S.Pd	-	Guru	S1 B.Ingggris	B.Ingggris
27	Juwita Wati,S.Pd	-	Guru	S1 Mipa	Matematika
28	Endri Budiman,S.Pd	-	Guru	S I Mipa	Matematika
30	Devi Yunvalinda,S.Pd	-	Guru	S1 Mipa	Matematika
31	Resti Susila,S.Pd	III/d	Guru	S1 Mipa	Matematika
32	Puji Basuki,S.Pd	III/d	Guru	S1 Mipa	Matematika
33	Mutia,S.Pd	III.d	Guru	S I Mipa	Matematika
34	Agus Sutarno,S.Pd	III/d	Guru	S I Mipa	I P A
35	Drs.Abdul Malik, M. Pd. I	IV/a	Guru	S I Mipa	I P A
36	Eli Meilia Wati,S.Pd	III/b	Guru	S I Mipa	I P A
37	Wardah Virulla Dewi,S.Pd	-	Guru	S1 Mipa	I P A
38	Astri Yunia Sari,S.Pd		Guru	S1 Mipa	I P A
39	Yuli Astuti,S.Pd		Guru	S1 Mipa	I P A
40	.Agus Pramajaya.S.Pd		Guru	S IPenjaskes	Penjaskes
41	.Yuni Novit.S.Pd		Guru	S I Penjaskes	Penjaskes
42	Alan Hidayat, S. Pd		Guru	SI Penjaskes	Penjaskes
43	Nur hidayatullah.S.Pd		Guru	SI Penjaskes	Penjaskes
44	Evi Wahyuni,S.Hi		Guru	S1 SBK	Seni budaya
45	Firdaus,S.Pd		Guru	S1SBK	Seni budaya
46	Afit Wirawan Firdaus,S.Pd	III/c	Guru	S1 IPS	IPS
47	Eliza Rina,S.Ag	III/b	Guru	S1 IPS	I P S
48	Nur Azizah,S.Ag	III/b	Guru	S I IPS	I P S
49	Vicha Oktaviani,S.Pd		Guru	S I IPS	I P S
50	Yahya,S.Pd		Guru	S1 IPS	I P S
51	Purnami Fajri sistia.S.Pd	III b	guru	S1 B.Lampung	Bahasa Lampung
52	Aida Listia,S.Pd	-	Guru	S1 B.Lampung	Bahasa Lampung
53	Nur'aida		Guru	S1 TIK	Komputer
54	.Samino,S.Kom		Guru	S1 TIK	Komputer
55	Mega puspita.s.pd		Guru	S1 PPkn	PPkn
56	Kurniawan.s.pd		Guru	S1 PPkn	PPkn
57	Revi Febriayani.s.pd		Guru	S1 PPkn	PPkn
58	Dian Munandar,S.Pd	III/c	Waka kesiswaan	S1 BK	B P

59	Zainurain,S.Pd	III/d	Guru	S1 BK	B P
60	Fathul Bari,S.Pd	III/d	Guru	S1 BK	B P
61	Hj.Endang.K,S.Pd	III/d	Guru	S1 BK	B P
62	.Helwina Fitria Sandhi,S.Psi		Guru	S1 BK	B P

d. Jumlah siswaKelas Unggulan MTs Negeri I pesawaran TP. 2018/2019

Tabel 1.7

NO	KLS	LK	PR	JML	KLS	LK	PR	JML	KL S	LK	P R	JM L
1	VII A	7	20	24	VIII A	8	28	26	IX A	12	2 7	33
2	VII B	15	26	24	VIII B	12	23	41				
	JUMLAH			48				67				33
JUMLAH KESELURUHAN 148												

e. Jumlah Gedung/ bangunan MTs Negeri I pesawaran

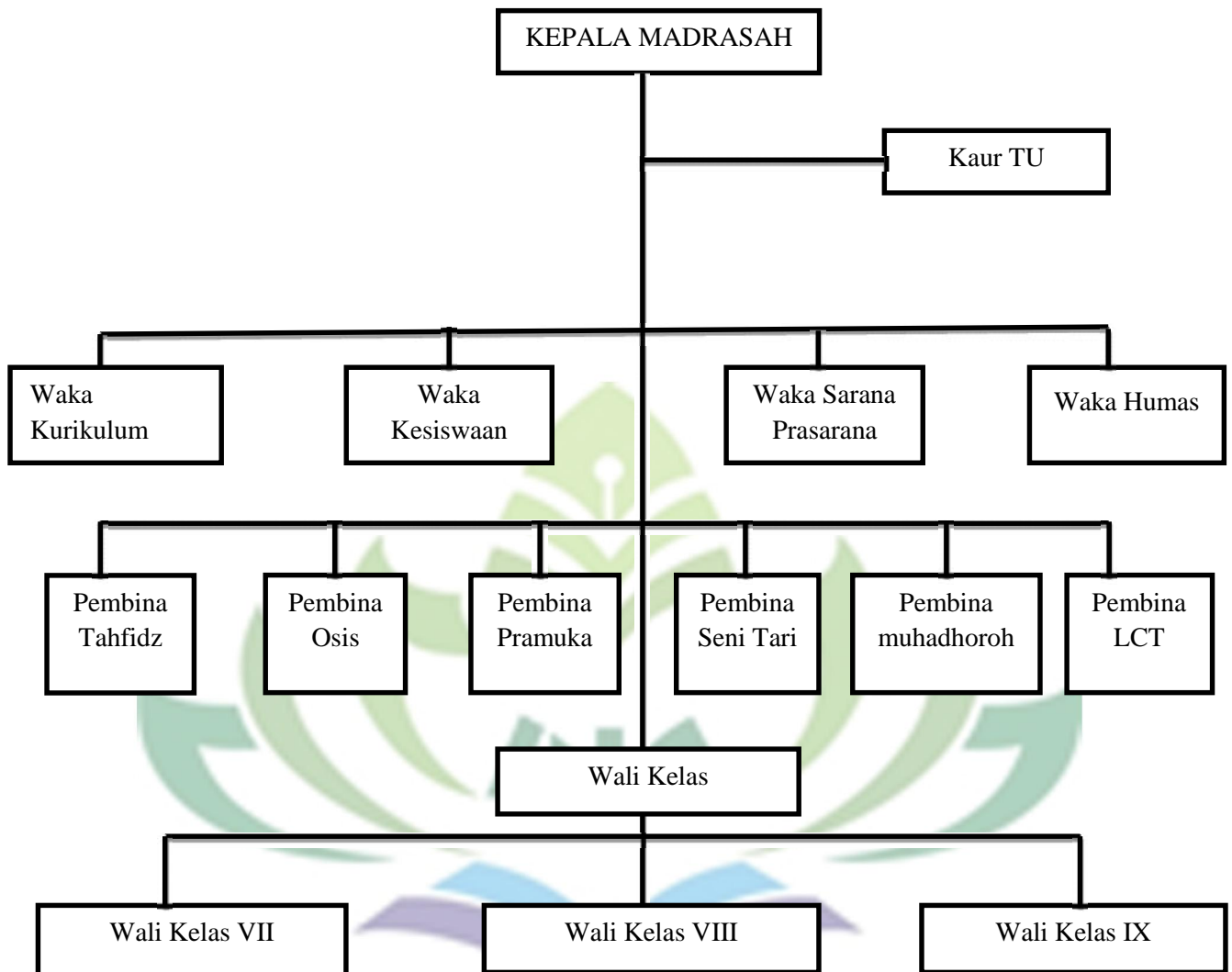
Tabel 1.8

NO	PERINCIAN RUANGAN	JUMLAH
1	Ruang TU dan Kepala Sekolah	1
2	Ruang Guru	1
3	Ruang BP	1
4	Ruang Laboraturium IPA	1
5	Ruang computer	1
6	Ruang Multimedia	1
7	Ruang Levolt	1
8	Ruang Kelas / rombel	25
9	Ruang UKS	1
10	Ruang Perpustakaan	1

11	Ruang MCK	3
12	Mushollah	1
13	Pos satpam	1
	JUMLAH	39



STRUKTUR ORGANISASI MTsN 1 PESAWARAN



Keterangan :

———— : **Garis Komando**

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Perencanaan Kelas Unggulan

a. Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Guru, dan Peserta didik MTsN 1 Pesawaran bahwa dalam Perencanaan Program Kelas unggulan adalah program yang diperuntukan bagi calon siswa yang memiliki bakat, minat, kemauan belajar yang optimal dan berpotensi tinggi serta memiliki orientasi yang tinggi untuk belajar dan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Kelas unggulan didesain memiliki beberapa keunggulan dibanding kelas regular lainnya, diantaranya; keunggulan dibidang sarana, waktu belajar, muatan materi ajar, dan pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh guru. Kelas unggulan MTsN 1 Pesawaran dibuka sejak Tahun pelajaran 2013/2014.

Langkah selanjutnya guru membuat silabus lalu guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dan menentukan KKM yang berbeda untuk kelas unggulan 75 dan regular 72.

a. Observasi

Untuk mengetahui pengelolaan pembelajaran di kelas unggulan MTsN 1 Pesawaran, maka penulis menggunakan metode observasi. Sebelum observasi dikelas yang dilakukan penulis, penulis melakukan observasi pada guru saat persiapan pembelajaran. Sebelum proses pembelajaran berlangsung guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Selain itu menyediakan buku sebagai media dan sumber belajar yang akan disampaikan, kemudian menyampaikan materi yang akan disampaikan kepada siswa dan menerapkan langkah-langkah dalam mengajar, baik dari segi metode, cara penyampaian sesuai dengan RPP. Penulis simpulkan berdasarkan wawancara dan observasi yang dilakukan bahwa dalam perencanaan pembelajaran sudah berjalan dengan baik.

b. Dokumentasi

Berdasarkan hasil dokumentasi penulis, penulis dapat melihat bahwa penyusunan RPP sudah baik, hal ini dapat dilihat dari format penyusunan RPP yang berisikan tujuan, materi, kegiatan pembelajaran, sumber belajar, dan evaluasi yang saling berkaitan. Dalam perumusan tujuan pembelajaran telah mencakup tiga aspek yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik dan pengembangan tujuan pembelajarannya telah sesuai dengan apa yang telah disampaikan.

2. Pelaksanaan Kelas Unggulan

a. Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan peserta didik MTsN 1 Pesawaran bahwa dalam proses belajar mengajar dikelas guru harus menggunakan perangkat perencanaan yang sudah di buat. Ada 7 pelajaran unggulan untuk kelas unggulan antara lain Bahasa Inggris, Bahasa Arab, Fisika, Biologi, Matematika, Tahfidz, Kaligrafi. Supaya

dalam proses belajar mengajar di kelas sesuai dengan perencanaan. Dalam pelaksanaan pembelajarannya guru menggunakan beberapa metode diantaranya metode ceramah, praktek, dan terkadang guru menggunakan LCD dalam menjelaskan materinya. Dalam proses pembelajaran guru lebih sering menjelaskan materi terlebih dahulu setelah itu memberi kesempatan kepada peserta didik apa ada yang kurang jelas atau ada yang ingin ditanyakan dan memberi kesempatan kepada peserta didik apabila ada yang ingin menyampaikan pendapatnya.

b. Observasi

Selanjutnya dalam proses pembelajaran diketahui bahwa dalam melaksanakan pembelajaran guru melakukan dengan cukup baik yaitu guru terlebih dahulu menjelaskan materinya setelah itu guru memberi kesempatan kepada peserta didik apabila ada yang kurang jelas atau ada yang ingin ditanyakan dan memberi kesempatan kepada siswa yang ingin menyampaikan pendapatnya. Guru juga terlihat sabar dalam penyampaian materi kepada peserta didik yang belum mengerti. Dalam penggunaan metode mengajar guru masih belum semua menggunakan metode yang bervariasi, hanya menggunakan metode ceramah, penugasan, hafalan dan diskusi. Metode pembelajaran yang inovatif belum diterapkan dalam proses belajar mengajar di kelas, untuk fasilitas pendukung disetiap kelas unggulan penulis melihat

sudah di lengkapi televisi, LCD, kipas angin serta AC sebagai media pembelajaran pendukung.

Dari segi kemampuan guru mampu untuk menggunakan metode yang bervariasi hanya saja adabeberapa guru menggunakan metode tersebut secara monoton dan itu-itu saja. Maka dari itu kompetensi pedagogik yang dimiliki cukup baik tetapi tetap perlu ditingkatkan.

Tabel 1.9
Jadwal Pelajaran Kelas Unggulan

No	Waktu	Pelajaran
1	07.30 – 08.10	Pelajaran ke 1
2	08.10 – 08.50	Pelajaran ke 2
3	08.50 – 09.30	Pelajaran ke 3
4	09.30 – 09.45	Istirahat dan Sholat Dhuha
5	09.45 – 10.25	Pelajaran ke 4
6	10.25 – 11.05	Pelajaran ke 5
7	11.05 – 11.45	Pelajaran ke 6
8	11.45 – 12.15	Istirahat dan Sholat Dzuhur
9	12.15 – 12.55	Pelajaran ke 7
10	12.55 – 13.25	Pelajaran ke 8
11	13.25 – 14.00	Pelajaran ke 9
12	14.00 – 17.00	Pelajaran tambahan kelas unggulan

3. Evaluasi Kelas Unggulan

a. Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan peserta didik kelas unggulan MTsN 1 Pesawaran bahwa evaluasi adalah untuk menilai sejauh mana siswa dapat menyerap materi yang disampaikan oleh guru dalam proses pembelajaran. Apakah siswa dapat menyerap semua yang disampaikan oleh guru, tidak sama sekali, atau hanya sebagian.

Dalam melakukan evaluasi ada beberapa bentuk penilaian salah satunya adalah Ulangan Tengah Semester (UTS), Ulangan Akhir Semester (UAS). Dan penilaian juga bisa dilakukan setelah selesai pembelajaran atau ditengah tengah pembelajaran bisa langsung dilaksanakan evaluasi. Bagi peserta didik yang nilainya tidak memuaskan atau belum mencapai KKM guru mengadakan remedial untuk memperbaiki nilai tersebut.

b. Observasi

Bagi pendidik, evaluasi pendidikan akan memberikan kepastian atau ketetapan hati kepada diri pendidik tersebut, sudah sejauh manakah kiranya usaha yang telah dilakukannya selama ini telah membawa hasil, sehingga ia secara psikologis memiliki pedoman atau pegangan batin yang pasti guna menentukan langkah-langkah apa saja yang dipandang perlu dilakukan selanjutnya.

Bagi peserta didik, secara evaluasi pendidikan (khususnya evaluasi hasil belajar) akan dapat memberikan dorongan (motivasi) kepada mereka untuk dapat memperbaiki, meningkatkan dan mempertahankan prestasinya. Evaluasi hasil belajar itu misalnya, akan menghasilkan nilai-nilai hasil untuk masing-masing individu siswa. Ada siswa yang nilainya jelek (prestasinya rendah), karena itu peserta didik tersebut terdorong untuk memperbaikinya, agar untuk waktu mendatang nilainya tidak sejeleksekarang.

BAB IV

ANALISIS PENELITIAN

Hasil penelitian yang didapatkan dari lapangan, peneliti akan melakukan analisis data secara deskriptif mengenai pengelolaan kelas unggulan di MTsN 1 Pesawaran. kelas unggulan adalah kelas yang dirancang secara khusus untuk siswa – siswa yang memiliki kemampuan, bakat, keterampilan, kreativitas, serta intelegensi yang lebih daripada siswa yang lainnya dan kemudian mendapat program pengajaran yang berbeda dalam meningkatkan kelebihanannya tersebut sesuai dengan kurikulum yang dikembangkan.¹

Berdasarkan penelitian dilapangan yang telah dilaksanakan oleh peneliti, maka berikut ini adalah data temuan dilapangan yang diperoleh dari wawancara, observasi serta kajian dokumentasi.

A. Perencanaan Kelas Unggulan Di Mtsn 1 Pesawaran

Pada masa kepemimpinan Bapak Hilman S. Ag. M. Pd. I mencetuskan sebuah gagasan bersama seluruh komponen madrasah untuk membentuk kelas Unggulan sebagai upaya meningkatkan prestasi peserta didik dibidang akademik dan non akademik sesuai dengan Visi Misi Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTs.N) 1 pesawaran yang direalisasikan pada tahun pelajaran 2013/2014 sampai sekarang.

¹M. fadhil. *Pengembangan Manajemen Pendidikan Pada Madrasah Unggulan*. (Lampung: Raja Digital, 2017)h.46-45

1. Konsep Kelas Unggulan di MTsN 1 Pesawaran

Program Kelas unggulan adalah program yang diperuntukan bagi calon siswa yang memiliki bakat, minat, kemauan belajar yang optimal dan berpotensi tinggi serta memiliki orientasi yang tinggi untuk belajar dan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Kelas unggulan didesain memiliki beberapa keunggulan dibanding kelas reguler lainnya, diantaranya; keunggulan dibidang sarana, waktu belajar, muatan materi ajar, dan pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh guru.

Untuk jam belajar kelas unggulan tersebut pada hari senin s.d kamis, dari pukul 07.30 s.d 14.00 WIB dilanjutkan s.d pukul 17.00 WIB dengan tambahan Pelajaran Bahasa Inggris, Bahasa Arab, Fisika, Biologi, Matematika, Tahfidz dan kaligrafi pada kelas sore.

Selain dituntut memiliki bakat, minat, kemauan belajar yang optimal dan berpotensi tinggi serta memiliki orientasi yang tinggi siswa kelas unggulan juga harus mempunyai hafalan tahfidz minimal 3 Juz selama tiga tahun dan akan diwisuda ketika pelepasan siswa kelas IX.

2. Seleksi Kelas Unggulan

Kelas unggulan ini memberikan penekanan pada tiap komponen-komponen kelas unggulan yang di jalankan di MTsN 1 Pesawaran, diantaranya manajemen kesiswaan dalam pelaksanaannya peserta didik baru yang akan di masukkan dikelas unggulan harus melalui beberapa tahapan hingga benar-benar diterima dikelas unggulan, sebagaimana hasil

wawancara dengan Kepala Madrasah

“Penerimaan siswa dimadrasah itu ada model test atau seleksi dengan dua tahap yaitu dengan standar prestasi akademik, prestasi itu di tunjukkan dengan piagam penghargaan kalau kita lihat dia pernah juara kabupaten atau bahkan provinsi langsung otomatis kita terima dikelas unggulan tapi nanti kita lihat prestasi nya di bidang apa, kalau olimpiade mapel (mata pelajaran) itu otomatis berarti anak ini secara umum diatas rata-rata. Yang kedua kita menyelenggarakan olimpiade porseni dan smart combat, anak-anak yang bisa menjadi juara satu, dua dan tiga otomatis diterima di kelas unggulan, karena telah melalui tes, jika tidak punya itu maka di tes 2 kali, di seleksi secara umum, umum itu artinya dari semua siswa kita tes di ambil sekitar 50% setelah itu baru tes umum.”²

Pernyataan tersebut diperkuat oleh Waka Kurikulum yang menjelaskan:

“Untuk siswa unggulan di Madrasah ini, kita benar-benar di saring dalam penerimaan siswa barunya, kita adakan beberapa kali tes baru kemudian bisa kita terima di kelas unggulan”³

Selain dalam penyeleksian yang sangat ketat yang dilakukan oleh madrasah, dalam proses pembelajarannya sendiri kelas unggulan juga memiliki perbedaan dengan kelas reguler yakni pengalokasian waktu jam belajar yakni 10 jam per hari dengan 2 jam pelajaran digunakan untuk kegiatan bimbingan belajar. Selain itu juga terdapat bimbingan olimpiade untuk semua siswa.

3. Sarana Prasarana Kelas Unggulan

Selain perbedaan pengajaran, sarana prasarana kelas unggulan pun berbeda dengan kelas reguler. Seperti yang disampaikan Kepala

² Gamferi, wawancara dengan penulis, 21 April 2019.

³ Syahrial Feri, wawancara dengan penulis, 22 April 2019

Madrasah dalam wawancaranya :

“untuk dikelas unggulan ini sendiri mempunyai perbedaan yang terlihat jelas dengan sarana prasarananya itu sendiri seperti AC, loker pribadi, kipas angin tambahan, LCD, dispenser dll”⁴

Dengan adanya fasilitas yang memadai ini Kepala Madrasah berharap siswa-siswi kelas unggulan mendapat kenyamanan dalam belajar dan dapat mencetak prestasi yang baik. Pernyataan tersebut diperkuat oleh siswa unggulan yang menjelaskan dalam wawancaranya:

“terbantu sekali dengan adanya LCD dan fasilitas lainnya, belajarnya jadi lebih mudah dan lagi ada loker punya sendiri-sendiri jadi tas gak perlu taruh di kolong meja”⁵

Sarana dan prasarana di Madrasah telah direncanakan di awal tahun sebelum masuk pada ajaran baru, yang mana di setiap bagian atau divisi mengajukan apa saja yang di butuhkan sehingga dapat terpenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut disesuaikan dengan dana yang dimiliki oleh lembaga. Seperti yang dituturkan oleh Waka Sarana Prasarana:

“Kita siapkan di awal tahun jadi kaitanya dengan sarpras sudah kita siapkan diawal tahun bahwa sebelum masuk diajajaran baru kita sudah menentukan apa yang sudah kita persiapkan baik itu computer, gedung ataupun yag lain-lain maka masing-masing bidang itu untuk mengajukan, perpustakaan misalnya itu mengajukan penambahan buku itu juga di rencanakan sebelum ajaran baru.”⁶

Kaitannya dengan pengelolaan sarana dan prasarana di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pesawaran ini:

⁴ Gamferi, wawancara dengan penulis, 21 April 2019

⁵ Intan, wawancara dengan penulis, 22 April 2019

⁶ Puji Basuki, wawancara dengan penulis, 23 April 2019

“Dalam proses pengadaan barang-barang yang dilakukan pertama kali adalah mengajukan proposal, setelah menganalisis barang apa aja yang dibutuhkan, pengajuan proposal ke pimpinan, kalau sudah di setujui oleh kepala langsung, setelah itu akan di belikan barang, dan juga ada penanggung jawabnya di tiap seksi. Dan juga ada penjagaannya jadi dia ini bertugas untuk mendata apa saja yang rusak, dan apa saja yang harus di perbaiki, yang di letakkan di daftar inventaris.”⁷

4. Sumber Dana Kelas Unggulan

Aktivitas perolehan sumber dana, baik dari sumber dana internal maupun sumber dana eksternal madrasah.⁸

Seperti yang di sampaikan Waka Kurikulum unggulan dalam wawancaranya :

“untuk pendanaan kelas unggulan ini sendiri terdapat bantuan pendidikan dari wali murid perbulannya, yang memang sudah disetujui wali murid ketika mendaftar dikelas unggulan ini sendiri”⁹

Pernyataan tersebut diperkuat oleh siswa unggulan yang menjelaskan dalam wawancaranya:

“untuk pendanaan siswa kelas unggulan membayar sebesar Rp. 150.000,- dana tersebut dialokasikan untuk kebutuhan siswa seperti fasilitas kelas dan bagi siswa berprestasi baik dibidang akademik dan non akademik”¹⁰

Untuk sumber dana kelas unggulan sendiri ada bantuan dari wali murid untuk pendidikan, dana yang dikeluarkan wali murid memang sudah disetujui sebelum mendaftar ke kelas unggulandan fasilitas yang didapatkan oleh siswa-siswi kelas unggulan pun sesuai dengan apa yang dikeluarkan.

⁷ Ibid,h.65

⁸ Op.Cit, M. Fadhil, h.17

⁹ Syahril Feri, wawancara dengan penulis, 22 April 2019

¹⁰ Intan Zikriah, wawancara dengan penulis, 22 April 2019

B. Pelaksanaan Kelas Unggulan

1. Perekrutan Tenaga Pengajar

Untuk kelas unggulan tersendiri dalam mengrekrut guru tidak hanya kompeten tetapi juga terlihat dari ketulusan mengajarnya, seperti yang disampaikan Waka Kurikulum dalam wawancaranya :

“ada 4 aspek utama untuk guru kelas unggulan MTsN 1 Pesawaran ini diantaranya, Akademik, Kemampuan Mendidik, Kesungguhan dan Keikhlasan membimbing. Karena ketika aspek tersebut sudah dipenuhi maka InshaAllah murid pun dalam pembelajaran akan gampang memahami apa yang diajarkan guru tersebut”¹¹

Pernyataan tersebut diperkuat oleh guru kelas unggulan yang menjelaskan dalam wawancaranya:

“guru dikelas unggulan memang rata-rata guru yang kompeten dibidangnya seperti dikelas unggulan sendiri kan ada mata pelajaran Sekolah Menengah Atas-nya seperti biologi, fisiknya. Gurugurunya pun lulusan dari universitas terbaik dibidangnya”¹²

Dari hasil wawancara tersebut penulis mengambil kesimpulan, untuk perekrutan guru kelas unggulan diambil dari guru kelas reguler pada awalnya, memang tak ada seleksi khusus, tetapi Guru kelas unggulan bukan hanya dilihat dari unggulankompetensi mengajarnya saja, tetapi juga sangat di nilai dalam kesungguhan selama mengajar, keikhlasannya selama mendidik murid, kelas unggulan maupun kelas reguler.

Ditambah pernyataan tersebut diperkuat oleh Kepala Madrasah yang

¹¹ Syahrial Feri, wawancara dengan penulis, 22 April 2019

¹² Marko, wawancara dengan penulis, 22 April 2019

menjelaskan dalam wawancaranya:

“Pada prinsipnya kami memberlakukan sama untuk guru unggulan dan regular Cuma yang berkaitan dengan kualitas guru memang kita agak bedakan jadi bagi guru-guru ya misalnya untuk guru lulusan S2 lebih banyak kita fokuskan diunggulan walaupun kami belum bisa secara keseluruhan itu kami berupaya untuk itu karena mereka anak unggulan jadi gurunya juga harus demikian.”¹³

Seperti yang disampaikan Peter Senge dalam *The Fifth Discipline* mengklaim bahwa organisasi unggul dimasa depan yang mampu membangun komitmen dan kapasitas belajar warganya yang digerakkan oleh visi organisasi yang kuat baik dalam segi ilmu maupun keikhlasan.¹⁴

2. Proses Pengajaran

Dalam proses pengajaran dikelas unggulan untuk jam belajar kelas unggulan tersebut pada hari senin s.d kamis, dari pukul 07.30 s.d 14.00 WIB dilanjutkan s.d pukul 17.00 WIB dengan tambahan Pelajaran Bahasa Inggris, Bahasa Arab, Fisika, Biologi, Matematika, Tahfidz dan kaligrafi pada kelas sore.

Perbedaannya dengan kelas regular, mereka hanya belajar 9 jam saja berbeda dengan kelas unggulan. Untuk pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah 1 Pesawaran dalam proses pembelajarannya sendiri terkadang guru-guru biasanya menggunakan LCD untuk menampilkan video maupun slide-slide sehingga siswa mudah untuk memahami pelajaran yang ajarkan, selain itu biasanya guru juga mengajarkan diluar

¹³ Gamferi, wawancara dengan penulis, 21 April 2019

¹⁴ Ibid, M. Fadhil, h.26

kelas agar mengurangi kejenuhan pada saat belajar. Seperti yang disampaikan Waka Kurikulum dalam wawancaranya :

“Sebenarnya sama antara kelas unggulan maupun regular dalam pembelajarannya yang beda itu satu, kalau di unggulan ada jam sampai sore atau sepuluh jam pelajaran hingga jam empat sore tetapi kalau regular hanya delapan jam. Anak-anak unggulan kalau dari segi kegiatan lebih banyak misalnya di luar KBM itu ada namanya bimbingan olimpiade walaupun secara umum kita tidak fokus pada kelas unggulan saja tetapi kebanyakan kelas regular tidak terlalu dominan kalau ikut bimbingan olimpiade. Karna memang MTsN 1 Pesawaran sudah ada pembinaan LCT dan Olimpiade”¹⁵

Siswa kelas unggulan menambahkan kaitannya dengan proses pembelajaran di kelas unggulan.

“Pembelajaran di kelas unggulan dalam satu harinya terdapat sekitar sepuluh jam pelajaran, selain itu di kelas unggulan juga menggunakan buku pegangan yang lebih berkualitas dari kelas regular.”¹⁶

Dalam proses pembelajaran di kelas unggulan di MTsN 1 Pesawaran memanfaatkan sumber belajar mandiri seperti pemberian tugas-tugas mandiri oleh guru kepada siswa melalui Lembar Kerja Siswa, dan terkadang memanfaatkan kecanggihan teknologi informasi seperti penggunaan laptop. Seperti yang disampaikan oleh Guru kelas unggulan:

“Pembelajaran yang dilakukan di kelas unggulan biasanya guru memberikan tugas-tugas mandiri dengan menggunakan LKS dan juga memanfaatkan laptop untuk mengerjakan tugas.”

Guru kelas unggulan menambahkan, dalam proses pembelajaran kelas unggulan, guru-guru selalu memperhatikan tiga aspek pokok sebagai pola

¹⁵ Syahril Feri, wawancara dengan penulis, 22 April 2019

¹⁶ Intan zikriah, wawancara dengan penulis, 22 April 2019

belajar yaitu membaca, mendengar dan berdiskusi.

“Jadi disini itu guru-guru selalu memperhatikan tiga aspek yaitu membaca, mendengar dan berdiskusi, biasanya guru meminta siswa melakukan mind mapping gunanya supaya siswa itu bisa memetakan materi yang telah dibaca nah setelah itu mereka mendiskusikannya dengan teman sekelompoknya dan supaya mereka bisa lebih mudah untuk memahami rumus ataupun materi-materi yang diberikan oleh guru.”¹⁷

Selain menggunakan metode diskusi pembelajaran di kelas unggulan juga menggunakan metode demonstrasi, siswa kelas unggulan di minta untuk mendemostrasikan materi yang telah dipelajari, ataupun siswa membuat pertanyaan untuk lempar ketemannya, seperti yang dikatakan Guru kelas unggulan :

“sebenarnya banyak metode yang guru lakukan, karna beda guru beda metodenya. Tetapi intinya tetap harus menyenangkan dan aktif. Kalau saya pribadi setelah mengajar siswa saya suruh membuat satu pertanyaan yang sulit lalu nanti dilemparkan pertanyaan ketemannya, untuk menguji sampai mana mereka memahami pelajaran yang sudah saya berikan”¹⁸

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di kelas unggulan guru menggunakan metode diskusi yang mana murid di bagi menjadi beberapa kelompok, dan tiap kelompok mereka mendiskusikan bab atau tema yang telah diberikan. Setelah itu mereka mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas

Contohnya, pembuatan tempe dalam pelajaran biologi, dan tempat nya

¹⁷ Resti Susila, wawancara dengan penulis 23 April 2019

¹⁸ Marko, wawancara dengan penulis, 22 April 2019

sendiri berada tak jauh dari MTsN 1 Pesawaran. Mereka menyiapkan bahan bahan untuk mengetahui tentang bahan tersebut merupakan bakteri. Dan untuk evaluasi kelas unggulan mereka diberikan tes setelah menyelesaikan satu bab pelajaran.

Untuk ulangan kelas unggulan biasanya menghabiskan satu bab pelajaran kemudian guru memberikan tes atau ulangan sehingga guru mengerti sejauh mana siswa-siswi kelas unggulan menerima pelajaran, apabila ada siswa yang belum bisa mencapai KKM maka akan ada remidi.

Dalam wawancaranya Guru kelas unggulan menyampaikan:

“Untuk pelaksanaan ulangan harian sendiri biasanya guruguru menghabiskan satu bab dalam pelajaran kemudian ada ulangan harian, kalau misalnya siswa belum memenuhi KKM ya akan kita akan remidi.”¹⁹

Kaitannya dengan pendisiplinan kelas Unggulan biasanya untuk siswa yang terlambat masuk kelas akan diberikan peringatan tetapi jika masih sering melanggar akan dikenakan sanksi berupa pemberian point pelanggaran, selain itu juga guru biasanya memberikan tugas yang harus diselesaikan yang berkaitan dengan materi yang diajarkan. Seperti yang disampaikan oleh Waka Kurikulum :

“Biasanya untuk anak yang terlambat diberi peringatan sama guru, tapi kalau sering terlambat ya di beri sanksi pemberian point pelanggaran, dan guru biasanya memberi tugas untuk siswa yang terlambat itu.”²⁰

¹⁹ Marko, wawancara dengan penulis, 22 April 2019

²⁰ Syahrial Feri, wawancara dengan penulis, 22 April 2019

Untuk pendisiplinan kelas unggulan sendiri Guru BK sangat berperan penting dalam hal itu. Seperti yang disampaikan Kepala Madrasah :

“Pendisiplinan di Madrasah ini terdapat pencatatan untuk siswa-siswa yang sering melanggar. Nah, catatan-catatan tadi itu kemudian di rekap, dan setelahnya akan dilaporkan kepada orang tua siswa.”²¹

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, dalam mengembangkan potensi siswa unggulan terdapat beberapa organisasi yang dapat diikuti oleh siswa unggulan yaitu Tahfidz, bimbingan olimpiade dan kompetisi Regional, dan Nasional

Selain itu madrasah juga mengembangkan dan menanamkan nilai-nilai spiritual dengan adanya Qiyamul Lail, Sholat Dhuha, dan sebelum pelajaran dimulai siswa diwajibkan membaca ayat-ayat Al-Quran dan dipandu siswa MTsN 1 Pesawaran memakai pengeras suara yang tersedia di setiap kelas, secara bergilir setiap harinya.

Di MTsN 1 Pesawaran ada namanya program bimbingan Olimpiade tidak hanya untuk kelas unggulansaja tetapi juga untuk kelas reguler kenyataannya lebih banyak siswa unggulan yang mengikuti kelas bimbingan Olimpiade.

Olimpiade yang sering diikuti oleh kelas unggulan antara lain, untuk kelas unggulan Keagamaan biasanya mengikuti Olimpiade bahasa Arab, pidato, Imathoh (cerdas cermat) Tahfidhul Qur'an, Olimpiade SAINS, biologi, fisika, matematika dan lain-lain. Seperti yang dikatakan Waka

²¹ Gamferi, wawancara dengan penulis, 21 April 2019

Kurikulum dalam wawancaranya :

“Anak-anak unggulan kalau dari segi kegiatan lebih banyak misalnya di luar KBM itu ada namanya bimbingan olimpiade walaupun secara umum kita tidak focus pada kelas unggulan saja tetapi kebanyakan kelas reguler tidak terlalu dominan kalau ikut bimbingan olimpiade ya karena memang berat bayangkan pulang sampek jam lima sore. Kenapa kok harus intense karena memang kita pengen menghasilkan anak-anak yang punya prestasi kita ingin mendidik anak yang memunyai potensi jadi pada akhirnya seleksi kita itu jadi yang unggulan menjadi yang lebih unggulan itu tidak semua anak karena memang berat kita bayangkan pulang jam 5 sore”²²

Dalam implementasi manajemen yang dilakukan oleh kepala Madrasah terhadap guru-guru yaitu dengan cara memberdayakan guru, menjalin hubungan yang harmonis, menyelesaikan pekerjaan dengan bekerjasama dengan tim, dan dalam menyelesaikan pekerjaan harus sesuai dengan waktu yang telah digariskan. seperti yang dipaparkan Waka Kurikulum dalam wawancaranya :

“Dalam implementasinya saya memberdayakan guru-guru sesuai dengan kemampuan yang dimiliki, selain itu juga menjalin hubungan yang harmonis, menyelesaikan pekerjaan dengan bekerjasama dengan tim, dan dalam menyelesaikan pekerjaan harus sesuai dengan waktu yang telah digariskan.”²³

Strategi keterlibatan masyarakat dalam kegiatan MTsN 1 Pesawaran dibagi menjadi dua, yaitu keterlibatan secara individual, seperti membuka kesempatan dan konsultasi seluas-luasnya bagi orang tua peserta didik untuk datang ke madrasah dan yang kedua keterlibatan secara organisatoris terdiri dari komite sekolah/madrasah, instansi

²² Syahrial Feri, wawancara dengan penulis, 22 April 2019

²³ Syahrial Feri, wawancara dengan penulis 22 April 2019

Pendidikan, dunia usaha/kerja dan lain sebagainya.

Dari hasil observasi dan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dalam proses pelaksanaan kelas unggulan di MTsN 1 Pesawaran yaitu siswa yang ingin mendaftar di kelas unggul harus mengikuti tes atau pernah mendapatkan juara tingkat nasional selama bersekolah di SD/MI, evaluasi pembelajaran akan dilaksanakan setelah menghabiskan satu bab pelajaran, untuk kelas unggul memiliki waktu belajar 10 jam pelajaran setiap harinya, siswa kelas unggul juga mengikuti bimbingan olimpiade, guru kelas unggul di khususkan yang sudah berpengalaman dibidangnya, fasilitas yang disediakan untuk kelas unggul antarlain LCD, kipas angin, loker, dispenser, buku-buku bank soal dan lain-lain.

Demikian juga halnya dengan penyelenggaraan kelas unggulan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pesawaran. Menurut Kepala Madrasah saat ini kendala yang dihadapi adalah dari segi fasilitas yang masih kurang untuk mendukung dalam proses pembelajaran di kelas.

Kepemimpinan yang baik juga menjadi salah satu faktor pendukung dalam pelaksanaan pengelolaan di kelas unggulan, dalam pelaksanaannya pemimpin atau kepala sekolah dalam mengambil keputusannya selalu melibatkan pihak-pihak terkait, sehingga dalam menjalankan program bisa lebih maksimal.

3. Pengorganisasian

Bentuk pengorganisasian yang dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah

Negeri 1 Pesawaran yaitu dengan cara menyusun job description bagi tenaga pendidik dan kependidikan sesuai dengan latarbelakangnya. Selain itu, Madrasah juga mengorganisir seluruh kegiatan akademik maupun non akademik sampai terjadwal dengan baik sehingga tidak ada jadwal yang saling bertabrakan. Seperti yang disampaikan oleh Kepala Madrasah dalam wawancaranya :

“Untuk kegiatan pengoransiannya sendiri di Madrasah memberikan job description untuk pendidik dan tenaga kependidikan supaya tujuan dari pendidikan itu sendiri dapat tercapai secara maksimal, dan untuk kegiatan akademik dan non akademik kami juga mengorganisasikan ya supaya jadwalnya tidak saling bertabrakan.”²⁴

4. *Controlling*

Bentuk *controlling* yang dilakukan oleh Kepala Sekolah/Madrasah di MTsN 1 Pesawaran terhadap tenaga pendidik yaitu dengan adanya rekap guru dan juga terdapat checklock untuk mengetahui tingkat kehadiran guru, seperti yang di sampaikan oleh Kepala Madrasah :

“Yang berkaitan dengan guru - guru kita sudah siapkan di checklock kemudian ada rekap guru, satu bulan itu ada rekap yang kemudian bagi guru yang beberapa kali tidak masuk maka akan kami panggil, kami ajak ngomong yang berkaitan dengan itu berhubungan dengan control guru.”²⁵

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa pengelola kelas unggulan di lakukan dengan merencanakan guru kelas unggulan, pembinaan guru, serta controlling terhadap guru.

²⁴ Gamferi, wawancara dengan penulis, 21 April 2019

²⁵ Gamferi, wawancara dengan penulis, 21 April 2019

C. Evaluasi Pembelajaran Kelas Unggulan

Menurut teori Rusman Penilaian dilakukan oleh tenaga pendidik terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian dilakukan secara konsisten, sistematis, dan terprogram dengan menggunakan tes dan nontes dalam bentuk tertulis atau lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek dan/atau produk, portofolio, serta penilaian diri.²⁶

Seperti yang disampaikan Guru kelas unggulan dalam wawancaranya:

“Banyak cara yang dilakukan dalam penilaian kepada peserta didik, yaitu dengan cara memberikan tugas, baik tugas rumah ataupun di kelas, pengamatan, ulangan, ujian sekolah atau penilaian yang lainnya bila diperlukan, yang pasti penilaian kompetensi maupun sikap dan akhlak.”²⁷

Hasil wawancara dengan tenaga pendidik tersebut juga diperkuat dengan hasil wawancara kepada peserta didik

“Ya, setiap tenaga pendidik memberikan tugas pekerjaan rumah atau di kelas pasti hasil tugas kami tersebut selalu dikumpul untuk diberi penilaian. Kadang juga dengan kerapihan dinilai, beliau ada salah satu buku yang berisi tentang nilai kami.”²⁸

Hasil wawancara dengan tenaga pendidik dan peserta didik tersebut relevan dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik

²⁶Rusman, Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme tenaga pendidik (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012), hlm. 5

²⁷Marko, wawancara dengan penulis, 22 April 2019

²⁸Intan Zikriah, wawancara dengan penulis, 22 April 2019

Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan pada bab V Bab bentuk Penilaian pasal 6 dan 7 Sebagai berikut:

- (1) Penilaian hasil belajar oleh pendidik dilakukan dalam bentuk ulangan, pengamatan, penguasaan, dan/atau bentuk lain yang diperlukan.
- (2) Penilaian hasil belajar oleh pendidik digunakan untuk
 - a. Mengukur dan mengetahui pencapaian kompetensi peserta didik;
 - b. Memperbaiki proses pembelajaran; dan
 - c. Menyusun laporan kemajuan hasil belajar harian, tengah semester, akhir semester, akhir tahun dan/atau kenaikan kelas.

Pasal 7 sebagai berikut:

- (1) Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan dilakukan dalam bentuk ujian sekolah/madrasah.
- (2) Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) digunakan untuk penentuan kelulusan dari satuan pendidikan
- (3) Satuan pendidikan menggunakan hasil penilaian oleh satuan pendidikan dan hasil penilaian oleh pendidik sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 5 ayat (2) untuk melakukan perbaikan dan/atau penjaminan pendidikan pada satuan pendidikan.
- (4) Dalam rangka perbaikan dan/atau penjaminan mutu pendidikan sebagaimana yang dimaksud pada ayat (3), satuan pendidikan menetapkan kriteria ketuntasan minimal serta kriteria dan/atau

kenaikan kelas peserta didik.²⁹

1. Hasil Pembelajaran

Tabel 2.1
Nilai UN Siswa Kelas Unggulan TP. 2017/2018

No.	Mata Pelajaran				
	Nama	B.Ind	Ing	MTK	IPA
1	Ahlan Nurfaida	68,0	54,0	82,5	75,0
2	Anggi Maiza	60,0	58,0	62,5	72,5
3	Arina Nurhikmah	68,0	66,0	70,0	67,7
4	Ayu Iin	74,0	82,0	82,5	87,5
5	Cahya Andika	72,0	78,0	82,5	82,5
6	Dedeh Sofia	70,0	60,0	70,0	75,0
7	Desi Fitriana	70,0	84,0	85,0	77,5
8	Desti Wulandari	62,0	64,0	82,5	77,5
9	Dewi Khoirunnisa	74,0	78,0	80,0	82,0
10	Feni Rahma	58,0	62,0	80,0	72,5
11	Haikal David	70,0	68,0	70,0	72,5
12	Laila Andiani	76,0	62,0	67,5	72,5
13	M. Husni	68,0	62,5	72,5	70,0
14	Mahya Lutfia	54,0	60,0	65,0	65,0
15	Miranda Asri	74,0	48,0	70,0	65,0
16	Mirwa Siti	66,0	54,0	67,0	70,0
17	M. Adib	62,0	58,0	77,5	80,0
18	M. Fasya	64,0	60,0	77,5	65,0
19	Nita Prihatiningsih	62,0	44,0	67,5	67,5
20	Olvi Rahma	60,0	48,0	70,0	70,0
21	Rizki Dwi Saputra	56,0	66,0	77,5	82,5
22	Rizki Dzufikar	66,0	54,0	75,0	70,0
23	Salsabila	70,0	78,0	95,0	75,0
24	Wulan Ade	60,0	60,0	95,0	67,5

2. Prestasi

Banyak sekali prestasi yang didapatkan siswa-siswi kelas ungu

di MTsN 1 Pesawaran beberapa prestasi yang telah diperoleh yaitu:

²⁹Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tentang Standar Penilaian Pendidikan Nomor 23 Tahun 2016.

- 1) Juara Favorit LCT Tingkat Kabupaten Pringewu di SMAN 1 pringsewu
- 2) Juara pertama LCT dan olimpiade matematika Tingkat Kab. Pringsewu di SMA N 1 Gading Rejo.
- 3) Juara Umum LCT MIPA Tingkat Kab. Pesawaran dan juara umum LCT Agama
- 4) Madrasah peraih Nilai UN 2014 terbaik tingkat Provinsi
- 5) Medali Perunggu Olimpiade Fisika KSM Tingkat Nasional di Pontianak (Kaltim).

Karena banyak prestasi yang sudah didapatkan MTsN 1 Pesawaran, Dari lulusan kelas unggulan ini sudah banyak di terima di SMAN/MAN Favorit antara lain MAN IC, SMAN 1 Gading Rejo, MAN 1 Bandar Lampung, MAN 1 Metro dan Sekolah Favorit lainnya.

Kesimpulan dari evaluasi pembelajaran kelas unggulan di MTsN 1 Pesawaran bahwa guru sudah melakukan pelaksanaan pembelajaran cukup baik, maka nilai peserta didik rata-rata sudah melebihi KKM walaupun ada beberapa yang masih sesuai KKM ataupun dibawahnya, dengan prestasi-prestasi siswa baik dibidang akademik dan non akademik diraih MTsN 1 Pesawaran menjadikan Madrasah ini semakin unggul di Lampung.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Perencanaan kelas unggulan MTsN 1 Pesawaran yaitu siswa yang ingin mendaftar di kelas unggulan harus mengikuti tes atau pernah mendapatkan juara tingkat nasional Islam di SD/MI, evaluasi pembelajaran akan dilaksanakan setelah menghabiskan satu bab pelajaran, untuk kelas unggulan memiliki waktu belajar 10 jam pelajaran setiap harinya, siswa kelas unggulan juga mengikuti bimbingan olimpiade, guru kelas unggulan di khususkan guru yang berkualitas, fasilitas yang disediakan untuk kelas unggulan antara lain LCD, loker pribadi, dispenser, buku-buku bank soal dan lain-lain.
2. Pelaksanaan kelas unggulan di lakukan dengan merencanakan guru kelas unggulan, proses pengajaran, organisasi serta *controlling* terhadap guru.
3. Evaluasi kelas unggulan di MTsN 1 Pesawaran yaitu banyak siswa unggulan yang masuk ke SMA/MA yang terbaik dan sering mendapatkan juara dalam olimpiade yang dilaksanakan baik tingkat regional maupun Nasional.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dengan segala kerendahan hati penulis memberikan saran untuk perbaikan selanjutnya:

1. Pelaksanaan penyelenggaraan kelas unggulan sudah baik dan memenuhi kaidah-kaidah dan teori yang diisyaratkan, namun demikian penyelenggaraan kelas unggulan perlu ditingkatkan sehingga dalam penyelenggaraan kelas unggulan kedepan dapat mencapai tingkat efektifitas dan efisiensi yang lebih baik.
2. Diharapkan Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pesawaran bisa lebih optimal dalam upaya memaksimalkan pengelolaan kelas unggulan agar mampu menciptakan output yang cerdas dan berakhlakul karimah.

DAFTAR PUSTAKA

- BaharuddindanMoh Makin.2010.*Manajemen Pendidikan Islam*. Malang: Uin Maliki Press
- Fadhil, M.2017.*Pengembangan Manajemen Pendidikan Pada Madrasah Unggul*.Lampung: Raja Digital
- Handoko, Hani.2001.*Manajemen*. Jogjakarta: BPFE
- Hanun, Farida.(2016). Membangun Citra Madrasah Melalui Program Kelas Unggulan di MTsN 2 Bandar Lampung. Jurnal: Edukasi.14(3)
- Kompri.2015.*Manajemen Pendidikan komponen-komponen Elementer KemajuanSekolah*.Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,
- Kurniadin, Didin dan Imam Machali.2012.*Manajemen Pendidikan Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*.Jogjakarta: Ar Ruz Media
- Lexy J moloeong.2017. *Metodologi penelitian*.Jakarta: Rosda karya
- Mushaf Al-Quran Terjemahan Ash-Shafa.2015.Surakarta: Shafa Media.
- Muhassin,M.(2016) Peran Ayah Dalam Perkembangan Dan Pendidikan Anak.AliIdarah: Jurnal Kependidikan Islam. 6(2)
- Nurdin, Didin dan Imam Sibaweh.2015.*Pengelolaan Pendidikan Dari Teori Menuju Implementasi*. Jakarta: Raja Grafindo
- Pidarta, Made.2011.*Manajemen Pendidikan Indonesia*.Jakarta: Rineka Cipta
- Qomar, Mujamil.2007.*Manajemen Pendidikan Islam*. Malang : Erlangga
- Rahmat, Abdul.2016.*Manajemen Humas Sekolah*. Yogyakarta: Media Akademi
- Rusman.2011.*Manajemen Kurikulum*.Jakarta: RajaGrafindo Persada

Rusman.2012.*Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme tenaga pendidik*.Jakarta: PT Rajagrafindo Persada

Sanjaya, Wina.2008.*Kurikulum dan Pembelajaran*.Jakarta: Media Grafika

Solichin,Muchlis. Manajemen sarana dan prasarana pendidikan di STAIN Pamekasan, Vol.8 No. 2 Juli – Desember 2011

Sugiyono.2015.*Metode Pendidikan pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfa Beta

Sukardi.2012.*Metodologi Penelitian Pendidikan*.Jakarta: Bumi Aksara

Suryani.(2017.).manajemen sarana prasarana dan prestasi belajar peserta didik. Al-Idarah: JurnalkependidikanIslam.7(2)

Tim dosen UPI.2013.*Manajemen Pendidikan*.Bandung: Alfabeta

Tirtonegoro,Sutratinah.2000.*Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*.Jakarta: BinaAksara

Undang-undangsisdiknas.pasal 5 ayat (4) Undang-UndangNomer 20 Tahun 2003

Zainal Arifin.2012.*Penelitian Pendidikan*.Bandung: Remaja Rosdakarya

Lampiran 1

**KISI-KISI OBSERVASI/WAWANCARA
(PENGELOLAAN KELAS UNGGULAN)**

FOKUS	SUB FOKUS	SUB INDIKATOR	METODE PENELITIAN DATA
Pengelolaan Kelas Unggulan	Perencanaan Kelas Unggulan	1. Konsep kelas unggulan 2. Seleksi siswa kelas unggulan 3. Sarana prasarana 4. Sumber dana	1. Wawancara 2. Observasi
	Pelaksanaan Kelas Unggulan	1. Perkrutatan tenaga pengajar 2. Proses pengajaran 3. Pengorganisasian 4. <i>Controlling</i>	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi
	Evaluasi Kelas Unggulan	1. hasil pembelajaran 2. prestasi	1. Wawancara 2. Observasi

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA KEPADA KEPALA SEKOLAH

1. Apa Visi serta Misi kelas unggulan di MTsN 1 Pesawaran?
2. Sejak kapan MTsN 1 Pesawaran menyelenggarakan kelasunggulan?
3. Bagaimana perencanaan kelas ungulan di MTsN 1 Pesawaran?
4. Bagaimana konsep kelas unggulan di MTsN 1 Pesawaran?
5. Apa tujuan dari penyelenggaraan kelasunggulan?
6. Bagaimana proses untuk mendapatkan siswa/input pada kelasunggulan?
7. Bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan pada kelasunggulan?
8. Apakah media pembelajaran dan sarana prasarana pada kelasunggulan berbeda dengan kelasreguler?
9. Bagaimana sistem evaluasi pada kelas unggulan? Apakah ada perbedaan dengan kelas reguler?
10. Apakah guru dikelas unggulan termasuk guru yang diseleksi?Bagaimana proses seleksi dan syarat yang harus diharuskan ada pada guru kelas unggulan?
11. Bagaimana peran orangtua atau wali murid yang siswanya masukpada kelasunggulan

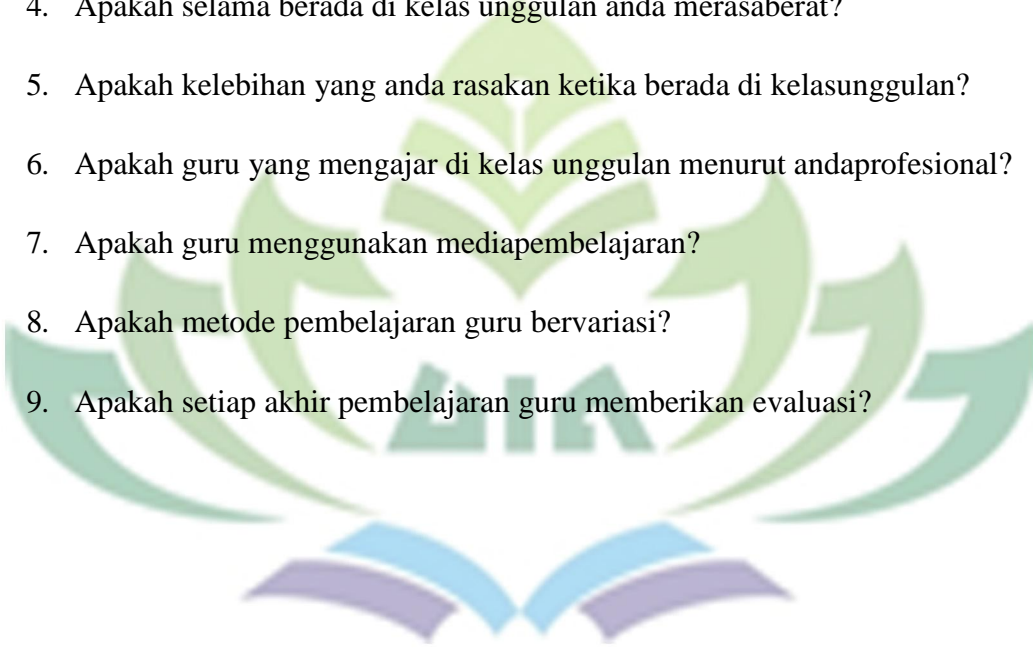
PEDOMAN WAWANCARA KEPADA WAKA KURIKULUM

1. Kurikulum apa yang digunakan pada kelas unggulan? Apakah ada perbedaan dengan kelasreguler?
2. Materi yang digunakan pada kelas unggulan apakah ada perbedaan dengan kelasreguler?
3. Bagaimana proses pembelajarankelasunggulanMTsN 1 Bandar Lampung?
4. Apakah program ekstrakurikuleruntukkelasunggulanMTsN 1 Bandar Lampung?
5. Apakahnilai yang diperolehkelasunggulanlebihtinggidarikelasreguler?
6. Apa saja prestasi yang diperoleh siswa kelas unggulan MTsN 1 Bandar Lampung?
7. Apakah selama proses pembelajaran selama ini siswa mengikuti dengan senang?

PEDOMAN WAWANCARA KEPADA GURU

1. Apa kelas unggulan menurut Ibu/Bapak?
2. Apa saja yang Ibu/Bapak lakukan dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa?
3. Strategi atau metode pembelajaran apa yang biasa Ibu/Bapak pakai dalam mengajar?
4. Apakah Ibu/Bapak membuat Prota, Promes, dan RPP?
5. Berapa KKM di kelas unggulan?
6. Bagaimana sistem evaluasi di kelas unggulan?
7. Apakah ada penambahan jam pelajaran di kelas unggulan?
8. Apakah ada penambahan sarana dan prasarana untuk kelas unggulan?
9. Apakah ada perbedaan yang menurut Ibu/Bapak terlihat mencolok antara kelas unggulan dan reguler?
10. Apakah ada pembinaan dan pengembangan pegawai untuk guru kelas unggulan?
11. Bagaimana hasil siswa selama pembelajaran di kelas unggulan?

PEDOMAN WAWANCARA KEPADA SISWA KELAS UNGGULAN

1. Apa yang menjadi motivasi anda sehingga ingin masuk kelas unggulan?
 2. Bagaimana proses sampai anda diterima di kelas unggulan?
 3. Bagaimana perbandingan antara kelas unggulan dan reguler dalam pembelajaran?
 4. Apakah selama berada di kelas unggulan anda merasa berat?
 5. Apakah kelebihan yang anda rasakan ketika berada di kelas unggulan?
 6. Apakah guru yang mengajar di kelas unggulan menurut anda profesional?
 7. Apakah guru menggunakan media pembelajaran?
 8. Apakah metode pembelajaran guru bervariasi?
 9. Apakah setiap akhir pembelajaran guru memberikan evaluasi?
- 

NAMA-NAMA GURU DI MTSN 1 PESAWARAN

NO	NAMA	GOL	JABATAN	PENDIDIKAN	MATA PELAJARAN
1	HILMAN, S. Ag. M. Pd. I	IV/a	Kepsek	S 2	B. Arab
2	SitiKhafsoh,M.Pd.I	IV /a	Guru	S 2	Qur'an Hadis
3	Masnah, S.Pd.I	IV /a	Guru	S I	Qur'an Hadits
4	Maimunah, S.Ag	III/d	Guru	S1	Fiqh
5	LiliNasiha, S.Ag .M.Pd.i	IV a	Guru	S2	Fiqh
6	Silaturrohmi, S.Ag	III/d	Guru	S1	AqidahAkhlaq
7	DedeApriansyah, M.Pd. I		Guru	S2	AqidahAkhlaq
8	RosfaRosada.S.Pd. I		Guru	S1	AqidahAkhlaq
9	OksalFirmansyah.S.Pd.I		Guru	S1	AqidahAkhlaq
10	Zuliana,S.Ag	IV/a	Guru	S I	S k I
11	Ahmad haitami, S.TH.I	-	Guru	S1	SKI
12	Adam Malik, S.Ag	III/c	Guru	S1	SKI
13	Devi Yuliza, S.Pd.I	-	Guru	S1	B. Arab
14	RahmiZulyana, S.Ag. M. Pd. I	III/b	Guru	S2	B. Arab
15	SyahrialFeri, S.Ag.M.Pd. I	III/b	Wakakur	S12	B. arab
16	Indrawati, S.Pd	IV/a	Guru	S1	B. Indonesia
17	Huzairi, S.Pd	III/d	Guru	S1	B. Indonesia
18	Muthmainnah	III/b	Guru	S1	B. Indonesia
19	Halimah, S.Pd	Iv/a	Guru	S1	B. Indonesia
20	Solehat, S.Pd	III/b	Guru	S1	B. Indonesia
21	.Neni Triana,S.Pd	III/b	Guru	S I	B.Ingggris
22	Gusdian Shofia Tiara,S.Pd	-	Guru	S1	B.Ingggris
23	Tri Estu Wulandari,S.Pd	III/c	Guru	S1	B.Ingggris
24	Marko,S.Pd	III/c	Guru	S1	B.Ingggris
25	Puji Nurhayati,S.Pd	III/c	Guru	S1	B.Ingggris
26	Ratu Rahayu.S.Pd	-	Guru	S1	B.Ingggris
27	Juwita Wati,S.Pd	-	Guru	S1	Matematika
28	Endri Budiman,S.Pd	-	Guru	S I	Matematika
30	Devi Yunvalinda,S.Pd	-	Guru	S1	Matematika
31	Resti Susila,S.Pd	III/d	Guru	S1	Matematika
32	Puji Basuki,S.Pd	III/d	Guru	S1	Matematika
33	Mutia,S.Pd	III.d	Guru	S I	Matematika
34	Agus Sutarno,S.Pd	III/d	Guru	S I	I P A
35	Drs.Abdul Malik, M. Pd. I	IV/a	Guru	S I	I P A
36	Eli MeiliaWati,S.Pd	III/b	Guru	S I	I P A
37	Wardah Virulla Dewi,S.Pd	-	Guru	S1	I P A
38	Astri Yunia Sari,S.Pd		Guru	S1	I P A

39	Yuli Astuti,S.Pd		Guru	S1	I P A
40	.Agus Pramajaya.S.Pd		Guru	S I	Penjaskes
41	.Yuni Novit.S.Pd		Guru	S I	Penjaskes
42	Alan Hidayat, S. Pd		Guru	SI	Penjaskes
43	Nur hidayatullah.S.Pd		Guru	SI	Penjaskes
44	Evi Wahyuni,S.Hi		Guru	S1	Senibudaya
45	Firdaus,S,Pd		Guru	S1	Senibudaya
46	AfitWirawanFirdaus,S.Pd	III/c	Guru	S1	IPS
47	Eliza Rina,S.Ag	III/b	Guru	S1	I P S
48	Nur Azizah,S.Ag	III/b	Guru	S I	I P S
49	Vicha Oktaviani,S.Pd		Guru	S I	I P S
50	Yahya,S.Pd		Guru	S1	I P S
51	Purnami Fajri sistia.S.Pd	III b	guru	S1	Bahasa Lampung
52	Aida Listia,S.Pd	-	Guru	S1	Bahasa Lampung
53	Nur'aida		Guru	S1	Komputer
54	.Samino,S.Kom		Guru	S I	Komputer
55	Mega puspita.s.pd		Guru	S I	PPkn
56	Kurniawan.s.pd		Guru	S I	PPkn
57	Revi Febriyani.s.pd		Guru	S I	PPkn
58	Dian Munandar,S.Pd	III/c	Wakakesisw aan	S I	B P
59	Zainurain,S.Pd	III/d	Guru	S1	B P
60	Fathul Bari,S.Pd	III/d	Guru	S1	B P
61	Hj.Endang.K,S.Pd	III/d	Guru	S1	B P
62	.Helwina Sandhi,S.Psi	Fitria	Guru	S1	B P

Lampiran 7

INSTRUMEN DOKUMENTASI

No	Perihal	Keterangan
1	Struktur Organisasi MTsN 1 Pesawaran	
2	Visi Misi MTsN 1 Pesawaran	
3	Agenda Akademik MTsN 1 Pesawaran	
4	Keadaan Sarana Prasarana MTsN 1 Pesawaran	
5	Dokumentasi Wawancara	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi MTsN 1 Pesawaran

Gambar 2 Visi Misi MTsN 1 Pesawaran

Gambar 3 Agenda Akademik MTsN 1 Pesawaran

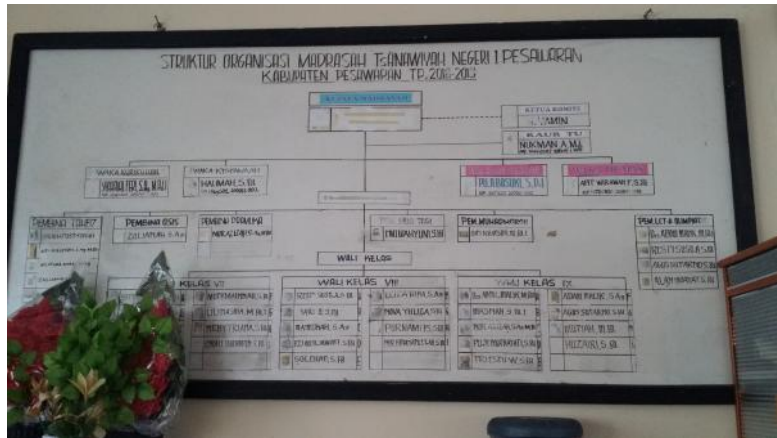
Gambar 4 Keadaan Sarana Prasarana MTsN 1 Pesawaran

Gambar 5 Dokumentasi Wawancara



LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. Struktur Organisasi



B. VisidanMisi



C. Agenda Akademik

AGENDA AKADEMIK Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pesawaran Berdasarkan Kalender Pendidikan Tahun Pelajaran 2018 / 2019		
NO	KEGIATAN	TANGGAL DELAKSANAAN
1	PPDB	1 s/d 6 JUNI 2018
2	HARI PERTAMA MASUK SEKOLAH TA.2018/2019	1 JULI 2018
3	MASA PENGENALAN SEKOLAH (MPLS)	16 s/d 18 JULI 2018
4	KSM NASIONAL DI BENGKULU	25 s/d 26 SEPTEMB 2018
5	UJIAN SEMESTER GANJIL 2018/2019	3 s/d 11 DESEMBER 2018
6	PENANGGALAN DAN PEMBAGIAN BUKU RAPOR	21 DESEMBER 2018
7	LIBUR SEMESTER GANJIL TA. 2018/2019	22 DESEMBER s/d 5-01-2019
8	UPACARA HARI AMAL BUKTI MEMENAS KE-73	3 JANUARI 2019
9	HARI PERTAMA MASUK SEKOLAH SEMESTER II	7 JANUARI 2019
10	PRA UN	4 s/d 11 MARET 2019
11	UAMBN BK	18 s/d 20 MARET 2019
12	USBN	2 s/d 13 APRIL 2019
13	UN BK	22 s/d 25 APRIL 2019
14	UJIAN SEMESTER GENAP 2018/2019	20 s/d 27 MEI 2019
15	PENANGGALAN DAN PEMBAGIAN BUKU RAPOR	21 JUNI 2019
16	HARI LIBUR SEMESTER II TA. 2018/2019	22 JUNI s/d 13 JULI 2019
17		
18		

Pesawaran, 1 Juli 2018
D. YAHYA UIN WAHABUJI
NIP. 19811023 200710 2 001

D. Keadaan Sarana Prasara (Kelas Unggulan)



E. Ruang Guru



F. Kegiatan PPDB



G. Wawancara

a. Wawancara dengan Waka Kurikulum



b. Wawancara dengan guru kelas unggulan



c. Wawancara dengan siswa kelas unggulan

